



Yuk...! Kuliah di
**KAMPUS
UNGGUL**



PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MATARAM



TAHUN
AKADEMIK

**2025
2026**



www.uinmataram.ac.id
[@official.uinmataram](https://www.instagram.com/official.uinmataram)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih
lagi Maha Penyayang*

*"Kalau kamu bukan anak raja dan engkau
bukan anak ulama besar, maka jadilah penulis."*

Imam al-Gazali



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
NOMOR 1883 TAHUN 2025
TENTANG
PEMBERLAKUAN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM,**

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan keterampilan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan maka dipandang perlu menetapkan Pemberlakuan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2025/2026;
- b. bahwa Pemberlakuan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2025/2026 sebagaimana dimaksud pada huruf a. perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Mataram.

- Mengingat : 1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Mataram;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Islam Negeri Mataram;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar,

- dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Mataram;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor E/KEP/19/1999 tentang Pola Pembinaan Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam;
 12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 13. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Hasil Belajar Mahasiswa;
 14. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 054/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi;
 15. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan

Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; dan

16.Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 026084/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Mataram Masa Jabatan Tahun 2021 sampai dengan 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TENTANG PEMBERLAKUAN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

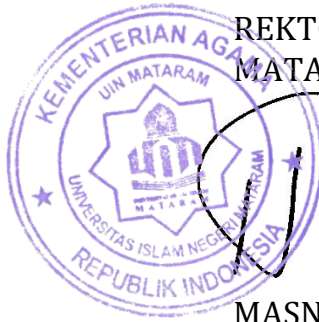
KESATU : Menetapkan Pemberlakuan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2025/2026 sebagaimana naskah terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Pedoman Penulisan Skripsi dimaksud diktum KESATU menjadi pedoman dan acuan bagi mahasiswa tahun akademik 2025/2026 dan mahasiswa angkatan sebelumnya.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Mataram
pada tanggal 30 April 2025

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



MASNUN



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
NOMOR 12 TAHUN 2025
TENTANG
TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM,

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penyusunan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2025/2026 maka dipandang perlu menetapkan Tim Penyusun dimaksud;
- b. Bahwa Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2025/2026 dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut;

- c. bahwa Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2025/2026 sebagaimana tersebut dalam huruf a. dan huruf b. perlu ditetapkan melalui Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Mataram.
- Mengingat :
1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Mataram;
 6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Islam Negeri Mataram;

7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Mataram;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor E/KEP/19/1999 tentang Pola Pembinaan Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

13. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Hasil Belajar Mahasiswa;
14. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 054/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi;
15. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; dan
16. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 026084/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Mataram Masa Jabatan Tahun 2021 sampai dengan 2025.

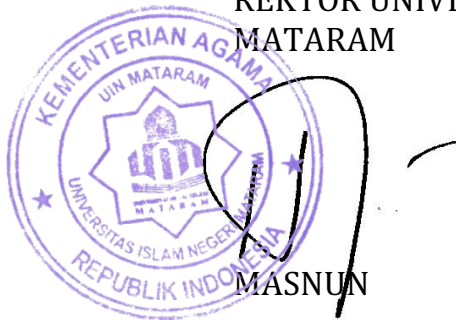
MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TENTANG TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

- KESATU : Menetapkan Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2025/2026 yang selanjutnya disebut Tim dengan ketentuan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Anggaran 2025.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Mataram
pada tanggal 2 Januari 2025

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
NOMOR 12 TAHUN 2025
TENTANG
TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN AKADEMIK
2025/2026

TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Penanggung Jawab : Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag.
Ketua : Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag.
Sekretaris : Prof. Dr. H. Subhan Abdullah Acim, M.A.

Anggota

1. Prof. Dr. H. Maimun, M.Pd.
2. Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A.
3. Prof. Dr. H. Muhamad Saleh, M.A.
4. Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
5. Prof. Dr. Winengan, M.Si.
6. Prof. Moh. Abdun Nasir, M.Ag., Ph.D.
7. Prof. Dr. Saparudin, M.Ag.
8. Dr. Jumarim, M.H.I.
9. Dr. Moh. Asyiq Amrulloh, M.Ag.
10. Dr. Lukman Hakim, M.Pd.
11. Dr. Hj. Teti Indrawati P., M.Hum.
12. Dr. H. Muhammad Taufiq, Lc., M.H.I.
13. Dr. Ahyar, M.Pd.
14. Dr. Baiq El Badriati, M.E.I.
15. Dr. Wildan, M.Pd.

16. H. Saroji Ilham, S.Sos., M.H.
17. Abdul Hanan, M.Sos.
18. Afton Ilman Huda, S.Sos.
19. Muhammad Hudari, S.P.
20. Husni Mubarrak, S.Pd.
21. M. Khairi Said, S.Pd.
22. Sri Ismiati, M.E.
23. Erwan Mazhari, S.Adm.
24. Imam Haroqi, S.Kom.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan memudahkan semua urusan kita. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai Hari Akhir.

Sudah teramat jelas bahwa profil mahasiswa UIN Mataram, di samping sebagai pencari ilmu, adalah para kandidat peneliti handal di masa mendatang. Tuntutan era selalu meminta hasil-hasil riset yang berkelas dan *ter-update*. Dari merekalah, kita berharap penelitian-penelitian menghasilkan temuan-temuan baru yang menarik untuk didiskusikan dan diaplikasikan.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram ini adalah bagian terpenting untuk menyeragamkan penelitian mahasiswa UIN Mataram. Tentu topik penelitian tidak akan pernah seragam karena akan terus berkembang, tetapi corak dan karakter penulisan skripsi UIN Mataram memiliki ciri khas tersendiri. Buku pedoman ini diharapkan menjadi acuan dan arahan teknis bagi semua mahasiswa ketika menulis skripsi sebagai tugas akhir.

Semoga buku ini bisa memberikan energi positif bagi peningkatan riset di UIN Mataram, karena riset menjadi tolok ukur kemajuan sebuah perguruan tinggi. Oleh karena itu, diharapkan untuk terus menerus riset dan riset agar tercipta iklim akademik yang kompetitif dan berdaya saing global sesuai obsesi dan asa kita semua.

Mataram, April 2025

Rektor,

Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag.



DAFTAR ISI

Keputusan Rektor UIN Mataram _ iii

Kata Pengantar _ xv

Daftar Isi _ xvi

BAB 1 PENDAHULUAN _ 1

BAB 2 SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI _ 3

A. Proposal Skripsi _ 4

B. Skripsi _ 9

C. Penjelasan Istilah _ 21

BAB 3 METODE PENELITIAN _ 31

A. Penelitian Kualitatif _ 31

B. Penelitian Kuantitatif _ 34

C. Penelitian *Mix Method* _ 37

D. Penelitian Pengembangan _ 37

E. Penelitian Partisipatoris _ 39

F. Penelitian Tindakan Kelas _ 41

G. Penelitian Pustaka _ 45

H. Penelitian Naskah _ 47

BAB 4 FORMAT DAN TEKNIK PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI _ 51

A. Bahan, Ukuran, dan Jumlah Halaman _ 51

B. Margin _ 52

C. Jenis Huruf dan Format Penulisan _ 53

D. Penomoran _ 55

E. Bahasa _ 57

F. Penulisan Nama _ 57

- G. Bagian Awal _ 57
- H. Penulisan Paragraf dan Kutipan _ 61
- I. Catatan Kaki (*footnote*) _ 65
- J. Daftar Pustaka _ 71
- K. Pedoman Transliterasi Arab-Latin _ 72

BAB 5 PENILAIAN, KODE ETIK, DAN SANKSI _ 73

- A. Penilaian _ 73
- B. Kode Etik dan Sanksi _ 79

DAFTAR PUSTAKA _ 81

LAMPIRAN _ 84

- SOP Proses Pengajuan Judul, Proposal, dan Skripsi
- Contoh Halaman Sampul dan lainnya

BAB 6 PENUTUP _ 133

Bab 1

PENDAHULUAN

Skripsi adalah karya ilmiah hasil penelitian mahasiswa-mahasiswi dengan bimbingan dosen pembimbing yang disusun dalam rangka menyelesaikan studi program sarjana.

Secara formal, penetapan kewajiban menyusun skripsi bagi mahasiswa-mahasiswi program S1 UIN Mataram berdasar pada sejumlah konsiderans berikut.

1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 34 Tahun 2017 tentang Alih Status IAIN Mataram Menjadi UIN Mataram;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa-Mahasiswi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNi Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Mataram; dan
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Mataram.

Adapun secara substansial, penulisan skripsi dimaksudkan untuk mengasah keahlian dan keterampilan mahasiswa-mahasiswi dalam

1. mengkaji dan memandang suatu permasalahan secara mendalam, rasional, sistematis, dan ilmiah;
2. mengungkapkan ide-ide mereka dalam bahasa tulis yang benar dan memenuhi standar keilmuan yang secara metodologis bisa dipertanggungjawabkan; dan
3. mendokumentasikan pemikiran mahasiswa-mahasiswi sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia keilmuan yang dapat dikembangkan lagi di masa depan.

Sebagai peserta program S1, seorang penulis skripsi minimal harus dapat mendeskripsikan ide, pemikiran, dan temuannya mengenai suatu persoalan dengan berbagai aspeknya.

Bab 2

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI

Setiap penulisan skripsi dimulai dari proses penyusunan proposal skripsi yang isinya menggambarkan secara detail rencana penelitian yang hendak dilakukan. Proposal skripsi itu mengungkap hal-hal mendasar yang menyangkut rancangan penelitian sesuai dengan fokus masalahnya, data yang dibutuhkan, dan pendekatan yang dipilih.

Berdasarkan tradisi dan kemungkinan pengembangan penelitian di UIN Mataram, kategori proposal dapat disederhanakan pada enam varian penelitian, yakni penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, penelitian pengembangan, penelitian partisipatoris, penelitian pustaka (*library research*), dan penelitian naskah.

Tahap akhir setiap penelitian adalah penyusunan laporan. Proposal skripsi dipilah menjadi dua bagian, yakni (1) bagian awal, dan (2) bagian isi. Sedangkan skripsi terdiri atas tiga bagian, yakni (1) bagian awal, (2) bagian isi, dan (3) bagian akhir.

A. PROPOSAL SKRIPSI

1. Bagian Awal

Pada bagian awal, apa pun jenis penelitiannya, setiap proposal skripsi minimal memuat

- a. halaman sampul,
- b. halaman judul,
- c. persetujuan pembimbing,
- d. kata pengantar,
- e. daftar isi,
- f. daftar gambar (bila ada), dan
- g. daftar tabel (bila ada).

2. Bagian Isi

Adapun menyangkut bagian isi, sistematika proposal skripsi bergantung pada jenis penelitiannya dan ditambah dengan rencana jadwal kegiatan penelitian (**contoh lihat lampiran 20**) dan daftar pustaka.

PENELITIAN KUALITATIF

Proposal skripsi penelitian **kualitatif** disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Rumusan Masalah

- D. Tujuan dan Manfaat
- E. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian
- F. Telaah Pustaka
- G. Kerangka Teori
- H. Metode Penelitian
- I. Sistematika Pembahasan
- J. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- K. Daftar Pustaka

PENELITIAN KUANTITATIF

Proposal skripsi penelitian **kuantitatif** disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan dan Batasan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Definisi Operasional
- E. Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian
 - 1. Kajian Pustaka
 - 2. Kajian Teori
 - 3. Kerangka Berpikir
 - 4. Hipotesis Penelitian
- F. Metode Penelitian
 - 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - 2. Populasi dan Sampel
 - 3. Waktu dan Tempat Penelitian
 - 4. Variabel Penelitian
 - 5. Desain Penelitian
 - 6. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian
 - 7. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian
 - 8. Teknik Analisis Data
- G. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- H. Daftar Pustaka

PENELITIAN PENGEMBANGAN

Proposal skripsi penelitian **pengembangan** disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Masalah
- C. Perumusan Penelitian
- D. Kajian Teoretik
 - 1. Konsep Pengembangan Model
 - 2. Kerangka Teoretik
- E. Metode Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Tempat dan Waktu Penelitian
 - 3. Karakteristik Model yang Dikembangkan
 - 4. Pendekatan dan Metode Penelitian
- F. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- G. Daftar Pustaka

PENELITIAN PARTISIPATORIS (*PARTICIPATORY ACTION RESEARCH*)

Proposal skripsi penelitian **partisipatoris** disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Signifikansi Masalah
- B. Identifikasi dan Lingkup Masalah
- C. Daur Program
- D. Tujuan dan Target
- E. Sasaran dan Manfaat
- F. Kerangka Teori
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan

- I. Gambaran Subjek dan Lokasi Penelitian
- J. Daur Program dan Agenda Aksi
- K. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- L. Daftar Pustaka

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Proposal skripsi penelitian **tindakan kelas** disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Sasaran Tindakan
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat dan Hasil Penelitian
- F. Kajian Pustaka
- G. Metode Penelitian
 - 1. *Setting* Penelitian
 - 2. Sasaran Penelitian
 - 3. Rencana Tindakan
 - 4. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya
 - 5. Pelaksanaan Tindakan
 - 6. Cara Pengamatan (Monitoring)
 - 7. Analisis Data dan Refleksi
- H. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- I. Daftar Pustaka

PENELITIAN PUSTAKA

Proposal skripsi penelitian **pustaka** disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat
- E. Telaah Pustaka
- F. Kerangka Teori
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan
- I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- J. Daftar Pustaka

PENELITIAN NASKAH

Proposal skripsi penelitian **pustaka** disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat
- E. Telaah Pustaka
- F. Kerangka Teori
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan
- I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- J. Daftar Pustaka

B. SKRIPSI

1. Bagian Awal

Pada bagian awal, apa pun jenis penelitiannya, setiap skripsi minimal memuat

- a. halaman sampul,
- b. halaman judul,
- c. halaman logo;
- d. persetujuan pembimbing,
- e. nota dinas pembimbing,
- f. pernyataan keaslian skripsi,
- g. pengesahan dewan penguji,
- h. halaman motto,
- i. halaman persembahan,
- j. pedoman transliterasi,
- k. kata pengantar,
- l. daftar isi,
- m. daftar gambar (bila ada),
- n. daftar tabel (bila ada), dan
- o. abstrak.

2. Bagian Isi

Adapun menyangkut bagian isi, sistematika skripsi bergantung pada jenis penelitiannya.

PENELITIAN KUALITATIF

Penulisan **skripsi** penelitian **kualitatif** tersistematika dalam empat bab sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat

- D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian
- E. Telaah Pustaka
- F. Kerangka Teori
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan

Bab II Paparan Data, Temuan, dan Pembahasan

Paparan data disini merupakan uraian yang disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan yang peneliti lakukan dan peneliti amati dalam proses penelitian.

Temuan penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Untuk judul bab paparan data, temuan, dan pembahasan dibuat judul bab tersendiri yang merefleksikan isi bab dan tidak harus menurunkan kembali kata “Paparan Data dan Temuan” tersebut sebagai judul bab.

Peneliti dapat menjadikan rumusan masalah pertama sebagai judul BAB II dengan menyesuaikan redaksi kalimatnya.

Bab III Paparan Data, Temuan, dan Pembahasan

Pada bagian ini diungkapkan seluruh data, temuan, dan pembahasan penelitian. Peneliti dapat menjadikan **rumusan masalah kedua sebagai judul BAB III dengan menyesuaikan redaksi kalimatnya.**

Judul BAB SELANJUTNYA disesuaikan dengan jumlah rumusan masalahnya.

Bab IV Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

PENELITIAN KUANTITATIF

Sistematika penulisan **skripsi** penelitian **kuantitatif** disusun dalam lima bab sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan dan Batasan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Definisi Operasional

Bab II Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian

- A. Kajian Pustaka
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis Penelitian

Bab III Metode Penelitian

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Waktu dan Tempat Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Desain Penelitian
- F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian
- G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian
- H. Teknik Analisis Data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

Bab V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

PENELITIAN PENGEMBANGAN

Sistematika penulisan **skripsi** penelitian **pengembangan** disusun dalam lima bab sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
Pada bagian ini peneliti menguraikan latar belakang permasalahan yang memuat fakta yang sedang terjadi mulai realitas yang lebih umum menuju kepada realitas yang terjadi secara lebih khusus.

Secara khusus ini peneliti memberikan informasi tentang model yang sedang digunakan dan dilaksanakan belum cukup efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Semua paparan ini didasarkan atas hasil studi pendahuluan peneliti, kemudian dianalisis berdasarkan konsep teori untuk memperlihatkan dan menguraikan kesenjangan yang sedang terjadi di lapangan. Dalam latar belakang ini peneliti menguraikan tentang apa, mengapa dan bagaimana model yang dikembangkan.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan peneliti menetapkan fokus permasalahan yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

C. Perumusan Masalah

Masalah dirumuskan berkaitan dengan model yang akan dikembangkan dengan berorientasi pada teori pengembangan model, dan dirumuskan dalam kalimat pertanyaan.

D. Kegunaan Penelitian

Merupakan gambaran tentang solusi yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan dalam peningkatan mutu pendidikan (keefektifan pembelajaran).

Bab II Kajian Teoretik

A. Konsep Pengembangan Model

Peneliti menganalisis dan menginterpretasi konsep-konsep model pengembangan (minimal dua jenis model sebagai rujukan untuk skripsi). Berdasarkan model-model yang dianalisis kemudian peneliti melakukan sintesis kemudian melakukan konstruk tentang model yang akan dikembangkan.

B. Kerangka Teoretik

Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan model yang dipilih yang akan dikembangkan berdasarkan teori model yang digunakan. Peneliti dapat mengadaptasi model yang sudah ada, menjelaskan alasan model yang dikembangkan, mencantumkan komponen-komponen, dan keterkaitan antara komponen yang dikembangkan.

Bab III Metode Penelitian

A. Tujuan Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Karakteristik Model yang Dikembangkan

D. Pendekatan dan Metode Penelitian

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- A. Hasil Pengembangan Model
Menguraikan, analisis tentang proses model yang telah dikembangkan secara naratif, yang dapat dideskripsikan dalam subjudul sesuai tujuan penelitian. Penyajian ini dapat diawali dengan mendeskripsikan lokasi penelitian dan karakteristik subyek penelitian.
- B. Efektivitas Model
Efektifitas model tersebut dapat dijelaskan berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan melalui uji coba produk dan jika diperlukan dapat menggunakan kriteria evaluasi melalui desain eksperimen.
- C. Pembahasan

Bab V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

PENELITIAN PARTISIPATORIS

Sistematika penulisan **skripsi** penelitian **partisipatoris** disusun dalam enam bab sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

- A. Signifikansi Masalah
- B. Identifikasi dan Lingkup Masalah

- C. Daur Program
- D. Tujuan dan Target
- E. Sasaran dan Manfaat
- F. Kerangka Teori
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan

Bab II Gambaran Subjek dan Lokasi Penelitian

Bab III Daur Program dan Agenda Aksi

Bab IV Hasil dan Dampak

Bab V Refleksi Evaluatif dan Rekomendasi

Bab VI Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Sistematika penulisan **skripsi** penelitian **tindakan kelas** disusun dalam lima bab sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Sasaran Tindakan
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat dan Hasil Penelitian

Bab II Kajian Pustaka dan Hipotesis Tindakan

Bab III Metode Penelitian

- A. *Setting* Penelitian
- B. Sasaran Tindakan
- C. Desain PTK
- D. Rencana Tindakan
- E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya
- F. Pelaksanaan Tindakan
- G. Cara Pengamatan (Monitoring)/Evaluasi
- H. Indikator Keberhasilan

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- A. Deskripsi *Setting* Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

Bab V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

PENELITIAN PUSTAKA

Sistematika penulisan **skripsi** penelitian **pustaka** tidak ada batasan bab, hanya saja disesuaikan dengan kebutuhan bahasan, seperti berikut ini.

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Telaah Pustaka
- E. Kerangka Teori

- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Pembahasan

Bab II dan seterusnya

Dalam bab ini perlu dipertimbangkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Jika penelitian tersebut berupa kajian (pemikiran) tokoh, bab ini dimulai dengan deskripsi biografi dan intelektual tokoh dilengkapi dengan *setting* sosial pemikirannya. Pada bab berikutnya diungkapkan berbagai dimensi pemikiran sang tokoh. Selanjutnya, arah pembahasan difokuskan pada pemikirannya sesuai dengan unit analisis yang ditentukan.
2. Jika penelitian tersebut berupa kajian buku/kitab, dimulai dengan setidaknya deskripsi biografi dan intelektual penulis, latar sosial ketika buku/kitab tersebut ditulis, aneka apresiasi atau kritik terhadap buku tersebut, dan seterusnya. Pada bab berikutnya, bahasannya difokuskan pada isi buku/kitab. Urutan bahasannya bisa dimulai dari sistematikanya hingga tema-tema utama dari isi buku/kitab. Selanjutnya, analisis diarahkan pada fokus kajian, misalnya untuk menentukan tipologi paradigmatis dari perspektif yang dikembangkan buku/kitab bersangkutan.

3. Jika penelitian tersebut berupa kajian tematik, dimulai dengan sekurang-kurangnya pengungkapan berbagai teori, konsep, model pemikiran, paradigma, dan basis epistemologis dari tema atau isu terkait hingga pencarian konteksnya dalam disiplin keilmuan bersangkutan maupun dalam ranah sosial. Di sini berbagai fakta yang relevan perlu dikemukakan agar analisis menjadi lebih kaya dan mendalam.

Bab V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

PENELITIAN NASKAH

Sistematika penulisan **skripsi** penelitian **naskah** (filologi) disusun dalam lima bab sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Telaah Pustaka
- E. Kerangka Teori
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Pembahasan

Bab II Aspek Pernaskahan

Bab ini menampung hasil kerja kodikologi sehingga tersusun deskripsi yang detail tentang naskah yang diteliti; dikemukakan pula sekelumit sejarah naskah itu.

Bab III Edisi Teks

Bab ini menampung hasil kerja tekstologi sehingga tersaji teks yang dapat dibaca dengan relatif mudah. Edisi teks kritis disertai dengan berbagai catatan dari peneliti tentang hal-hal tertentu dalam teks yang tersaji dalam catatan kaki (aparatur kritik).

Bab IV Analisis Kandungan Teks

Analisis dilakukan dalam bingkai tujuan penelitian dan kerangka teori yang telah ditetapkan sebelumnya. Jumlah subbab ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitiannya.

Bab V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi memuat

- A. daftar pustaka,
- B. lampiran, dan
- C. daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*)

Daftar riwayat hidup memuat identitas diri mahasiswa-mahasiswi, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, prestasi yang pernah diraih, pengalaman organisasi, dan karya-karya. **(contoh lihat lampiran 16)**

C. PENJELASAN ISTILAH

1. Judul Penelitian

Secara redaksional judul penelitian memuat konsep utama yang menjadi fokus penelitian. Adapun judul dalam penelitian kuantitatif setidaknya memuat sifat atau pendekatan, variabel utama, subjek penelitian, lokasi, dan waktu penelitian.

2. Abstrak

Abstrak merupakan semacam ikhtisar (uraian ringkas) penelitian dengan *space* 1 halaman, jarak baris 1 spasi, kira-kira 150-250 kata atau 3-4 paragraf. Abstrak ditulis dalam 3 bahasa: Indonesia, Inggris, dan Arab. Abstrak bahasa Arab dan Inggris dari dan disahkan oleh Pusat Pengembangan Bahasa UIN Mataram.

Untuk penelitian kualitatif: uraian ringkas mencakup tujuan penelitian terkait fokus kajian, metode, temuan, dan hasil analisis. Untuk penelitian kuantitatif: uraian ringkas meliputi tujuan penelitian

terkait rumusan masalah, metode (pendekatan, desain penelitian, instrumen, analisis data, populasi/sampel), temuan, dan rekomendasi/saran. Untuk penelitian pengembangan: uraian ringkas mencakup latar dan rumusan masalah, spesifikasi produk, metode yang digunakan, dan hasil yang dicapai. Untuk penelitian partisipatoris: uraian ringkas mencakup signifikansi, identifikasi masalah dan kebutuhan, daur program, dan hasil/dampak. Untuk penelitian pustaka: uraian ringkas meliputi tujuan penelitian terkait fokus masalah, metode, temuan, dan hasil analisis.

3. Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi penjelasan mengenai alasan akademik memilih permasalahan tertentu yang dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Istilah ini sama dengan signifikansi masalah. Dalam latar belakang masalah/konteks penelitian perlu dipaparkan 3 aspek:

1. landasan normatif (al-Qur'an dan Hadis) sebagai payung kerangka teori skripsi) berdasarkan ciri khas bidang kajian masing-masing prodi;
2. perlu ditampilkan landasan institusional kenegaraan/kelembagaan (undang-undang/peraturan yang relevan) dengan masalah yang dikaji berdasarkan ciri khas bidang kajian masing-masing prodi; dan
3. fakta empiris lapangan yang menjadi permasalahan *real* penelitian.

4. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian kualitatif disebut juga batasan masalah pada penelitian kuantitatif yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Pembatasan ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan fisibilitas masalah yang akan dipecahkan, juga faktor keterbatasan tenaga, dana, dan waktu. Dikatakan fisibel jika terdapat berbagai sumber daya untuk memecahkan masalah tersebut.

5. Identifikasi Masalah

Dalam bagian ini dituliskan berbagai masalah yang ada pada objek penelitian. Selanjutnya, dikemukakan hubungan satu masalah dengan masalah lainnya dan dijelaskan kedudukan masalah yang akan diteliti di antara masalah-masalah tersebut; masalah apa saja yang berpengaruh positif dan negatif terhadap permasalahan yang diteliti.

6. Sasaran Tindakan

Sasaran tindakan atau lebih populer disebut subjek pelaku tindakan adalah pelaku tindakan yang menjadi sasaran dari penelitian yang dilakukan.

7. Identifikasi dan Lingkup Masalah

Pada bagian ini diuraikan bagaimana suatu masalah terpilih diidentifikasi, lingkungannya dibatasi, serta fokusnya ditentukan. Titik tekannya terutama pada kepentingan akhir penelitian, yakni probabilitas perubahan atas masalah yang diancang secara partisipatif antara peneliti sebagai fasilitator

perubahan, informan penelitian sebagai subjek yang menginisiasi perubahan, dan masalah sebagai objek penelitian yang hendak disikapi melalui aksi-aksi partisipatif dalam kerangka perubahan terencana.

8. Daur Program

Di bagian ini harus diungkapkan seluruh proses penelitian, tahap demi tahap, dalam suatu gerak daur melingkar (*circle*). Proses daur sendiri sejatinya sudah dimulai sejak identifikasi masalah dilakukan. Pada saat bersamaan, identifikasi kebutuhan perlu dilakukan pula sebagai konsekuensi lanjut. Selanjutnya, diikuti tahap pemilihan alternatif dan perencanaan program. Dilanjutkan dengan pengorganisasian dan pelaksanaan program, lalu pemantauan program, dan diakhiri dengan evaluasi program. Berdasarkan evaluasi inilah, bentuk-bentuk rekomendasi lebih lanjut dapat diajukan di penutup laporan penelitian.

9. Rumusan Masalah

Bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian.

10. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang akan dicapai dari penelitian. Adapun manfaat penelitian menyebutkan sumbangan (baru) yang diharapkan dari penelitian tersebut bagi pengembangan ilmu pengetahuan, baik bersifat teoretik maupun praktis.

11. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian diuraikan batasan dan cakupan fokus penelitian. Pembatasan dapat dilakukan baik pada besaran dan sebaran masalahnya maupun pada perspektif teoretiknya. Pada *setting* penelitian, peneliti menguraikan tentang latar alamiah (tempat atau lokasi) penelitian akan dilakukan.

12. Definisi Operasional

Bagian ini menjelaskan maksud dan operasional istilah yang dipakai dalam judul penelitian dan bukan sekadar definisi istilah dan arti kata setiap kata pada judul skripsi. Perlu diingat bahwa tidak semua kata dalam judul didefinisikan, melainkan beberapa konsep kunci yang ada dalam judul. Definisi operasional disebut juga dengan definisi istilah.

13. Telaah/Kajian Pustaka

Bagian ini memuat uraian secara sistematis tentang hasil penelitian terdahulu (*prior research*) yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Oleh karena itu, tinjauan kritis yang memuat kelebihan, kekurangan, dan hasil penelitian terdahulu dikemukakan dalam bagian ini. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya atau menjelaskan posisi penelitian peneliti di antara penelitian-penelitian terdahulu.

14. Kerangka Teori

Bagian ini berisi kerangka konseptual yang dibuat oleh peneliti tentang permasalahan yang akan dikaji. Dalam hal ini, peneliti tidak menginventarisasi teori-teori, tetapi dituntut membuat dan menentukan teori atau kerangka konseptual yang akan dipakai menganalisis permasalahan yang dikaji dilengkapi dengan penjelasan logis operasionalnya.

Contoh: Jika judul penelitiannya adalah “**Menjadi Learning Organisation Melalui Manajemen Budaya Korporasi**”, salah satu rumusan masalah yang ingin dijawab adalah apakah organisasi X ini bisa dikategorikan *learning organisation*? Kerangka teori yang bisa dipakai adalah model buatan David A. Garvin, Amy C. Edmondson, dan Fransesca Gino sebagaimana yang tersaji berikut ini.

Tabel 3.1
Kerangka Teori Penelitian

| Three building blocks of learning organisations | | |
|---|---|---|
| a supportive learning environment | concrete learning processes and practices | leadership behaviour that reinforces learning |

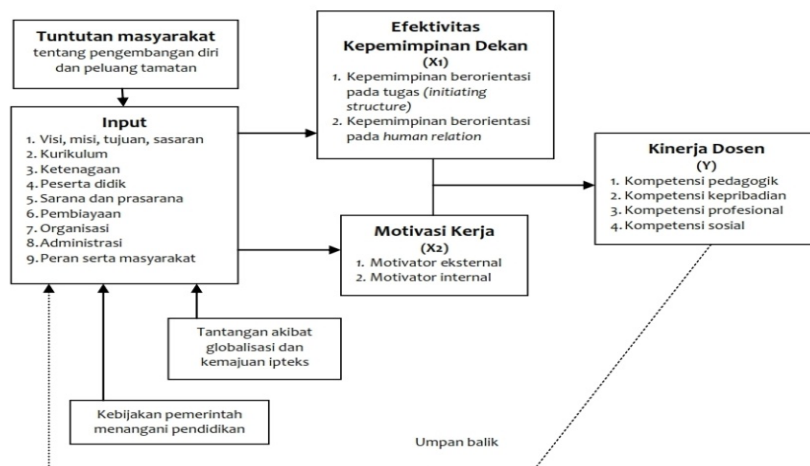
15. Kajian Teori

Kajian teori adalah uraian atau penjelasan tentang sebuah teori yang ingin diuji yang memiliki relevansi dengan variabel yang diukur atau yang diteliti. Deskripsi ini bertujuan untuk menjelaskan konsep, definisi serta proposisi teori tersebut.

16. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dijadikan arahan dan pijakan teoretis bagaimana pertanyaan penelitian akan dijawab. Sumber kerangka berpikir harus dicantumkan sebagai bukti bahwa teori ini adalah hasil kutipan dari karya sarjana yang relevan dengan bidang keilmuannya.

Contoh: Jika judul penelitiannya adalah “**Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Dekan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Dosen di UIN Mataram**”, kerangka berpikir yang bisa dipakai adalah



Gambar 3.2
Kerangka Berpikir Penelitian

Sebagai ciri khas pembeda antara penulisan skripsi di UIN Mataram dengan perguruan tinggi yang lain, terletak pada paradigma horizon ilmu yang mengkaji tentang kajian integratif dan interkoneksi. Ketika meneliti tentang topik kepemimpinan, motivasi, dan kinerja, misalnya, mahasiswa-mahasiswi diwajibkan memberikan telaah teoretis, bagaimana Islam (al-Qur'an atau Hadis) memandang konsep kepemimpinan, motivasi, dan kinerja. Penjelasan tentang keislaman ini ditulis di dalam bagian akhir dari subbab kerangka teori. Begitu juga, dalam kerangka teori, mahasiswa-mahasiswi wajib melakukan salah satu dari tiga hal:

1. Mengakses jurnal, artikel, karya dosen UIN Mataram dalam laman web <http://repository.uinmataram.ac.id/>
2. mengutip minimal 3 jurnal yang sudah terindeks MORA/DOAJ/ber-ISSN di laman <https://journal.uinmataram.ac.id/>
3. wajib mengutip karya dosen UIN Mataram dalam dinamika teori tersebut.

1. Hipotesis Penelitian

Bagian ini berisi kalimat pernyataan singkat dan jelas yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian.

2. Sistematika Pembahasan

Bagian ini mendeskripsikan rasionalitas isi dan hubungan antarbab dan bukan hanya sebatas penjelasan dari bab daftar isi saja.

3. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

Bagian ini berisi keterangan tentang rentang waktu dan tahapan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian, dari pengajuan proposal sampai penyusunan laporan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian sebagaimana tertuang dalam bab pendahuluan.

5. Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian, baik bersifat teoretis maupun praktis.

6. Daftar Pustaka

Bagian ini berisi daftar rujukan yang digunakan dalam penulisan proposal/skripsi berupa buku, jurnal, majalah, koran, ataupun lainnya minimal 20 daftar pustaka untuk proposal dan minimal 30 daftar pustaka untuk skripsi.

*Jika ditanya, "Bagaimana kamu menulis?"
saya akan menjawab, "satu demi satu kata."*

Stephen King

Bab 3

METODE PENELITIAN

A. PENELITIAN KUALITATIF

1. Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan alasan-alasan singkat yang melatari pilihan penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian yang dilaksanakan. Juga dijelaskan apakah pendekatan kualitatif yang digunakan pada jenis (1) studi kasus, (2) tindakan atau penelitian kelas, (3) etnografi, (4) fenomenologi, atau lainnya.

2. Jenis Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data sehingga keberadaannya di lokasi penelitian mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian perlu digambarkan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu juga dijelaskan apakah kehadiran peneliti

sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Demikian pula, perlu dijelaskan apakah subjek atau informan mengetahui kehadiran peneliti dalam statusnya sebagai peneliti.

3. Lokasi Penelitian

Peneliti perlu menguraikan karakteristik lokasi, alasan memilih lokasi, serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi perlu diuraikan secara jelas, misalnya berkenaan bangunan fisik, struktur organisasi, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan daya tarik, keunikan, dan kegayutannya. Dengan demikian, tidak tepat jika alasan yang dikemukakan tidak memenuhi kriteria tersebut, misalnya karena lokasinya dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja di situ, atau peneliti telah kenal baik dengan orang-orang atau informan kunci.

4. Sumber Data

Sumber data orang, tempat, dan dokumen dalam penelitian kualitatif adalah subjek penelitian atau informan, atau subjek dari mana data diperoleh. Peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, sumber datanya disebut responden, sedangkan jika peneliti menggunakan teknik observasi, sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu.

Pada bagian ini peneliti hendaknya menjelaskan (a) siapa yang dijadikan sebagai subjek penelitian atau informan sekaligus karakteristik informan tersebut; dan (b) jenis data yang dikumpulkan sesuai dengan judul dan rumusan masalah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini dijelaskan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan, apakah menggunakan (1) observasi dalam bentuk partisipasi atau nonpartisipasi; (2) wawancara dalam bentuk terstruktur atau tidak terstruktur; dan (3) dokumentasi. Jenis data diperoleh melalui terapan metode-metode pengumpulan data yang relevan dengan judul penelitian dan rumusan masalah penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam pendekatan kualitatif dilakukan seiring dengan proses pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Dalam hal ini terdapat beberapa jenis teknik analisis data yang dapat dipilih.

Di antara pilihan yang dapat diambil adalah apa yang dikemukakan James P. Spradley yang meliputi rangkaian analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema kultural. Pilihan lainnya adalah teknik analisis yang dikemukakan Miles dan Huberman yang mencakup rangkaian tiga kegiatan utama, yaitu reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga kegiatan itu dapat diterapkan dengan model mengalir (*flow model*) atau model interaktif (*interactive model*).

7. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti pada bagian ini perlu menjelaskan usaha-usaha yang dilakukan untuk lebih menjamin keabsahan data dan temuan. Misalnya, dapat dilakukan dengan teknik perpanjangan kehadiran peneliti, triangulasi (sumber, metode, dan teori), observasi mendalam, pembahasan teman sejawat, kecukupan referensi, dan lainnya.

B. PENELITIAN KUANTITATIF

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian dapat dikelompokkan ke dalam 2 bagian besar: pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada deskripsi naratif atau deskripsi tekstual atas fenomena yang diteliti. Penelitian kuantitatif menekankan pada penilaian numerik atas fenomena yang dipelajari. Pendekatan penelitian disesuaikan dengan kebutuhan pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian (perumusan masalah).

Jenis penelitian yang dipilih menyesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, bidang yang diteliti, lokasi, waktu, menurut rancangan, pendekatan analitik, proses berlangsungnya prosedur penelitian, dan jenis aktivitas yang dilakukan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi. Populasi dan sampel dapat digunakan jika penelitian yang dilakukan memakai sampel sebagai subjek penelitian. Namun, jika sasaran penelitian seluruh anggota populasi, lebih tepat digunakan istilah subjek penelitian atau penelitian populasi.

Hal-hal yang dipaparkan pada bagian populasi dan sampel adalah

- a. kriteria dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian;
- b. besarnya sampel yang hendak diteliti;

c. prosedur dan teknik pengambilan sampel yang digunakan.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian terhitung mulai dari pelaksanaan observasi sampai dengan pelaporan, sedangkan tempat penelitian adalah lokasi berlangsungnya kegiatan penelitian.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.

5. Desain Penelitian

Desain penelitian memaparkan strategi dalam mengatur penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Desain penelitian juga memaparkan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan, apakah penelitian kuantitatif dalam bentuk (a) survei, (b) korelasional sejajar (korelasional) dengan teknik tes yang tidak memperlihatkan sebab akibat, (c) korelasi sebab akibat atau pengaruh, dan (d) kuasal komparasi, yaitu melihat besarnya perbedaan.

6. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Alat bantu tersebut dapat berupa angket, tes, skala bertingkat,

pedoman wawancara, pedoman observasi, dan *check-list*. Dengan demikian, dalam mengemukakan instrumen penelitian perlu dijelaskan semua alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data atau untuk mengukur variabel yang diteliti.

Alat dan bahan penelitian merupakan semua perlengkapan yang digunakan pada saat pengambilan data penelitian.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengungkapkan (a) pilihan metode yang dipergunakan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan test atau angket yang dibantu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, (b) kualifikasi dan petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data, dan (c) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.

Prosedur penelitian mencakup langkah-langkah atau cara kerja pada saat pelaksanaan penelitian.

8. Teknik Analisis Data

Bagian ini mengemukakan jenis analisis statistik yang digunakan sesuai jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Dalam hal ini bisa digunakan berbagai macam jenis analisis statistik. Alasan penggunaan jenis atau teknik analisis juga perlu dijelaskan.

9. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Bagian ini dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang akan digunakan.

C. PENELITIAN *MIX METHOD*

Penelitian ini menggabungkan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang masalah penelitian dengan memanfaatkan kekuatan kedua metode tersebut.

D. PENELITIAN PENGEMBANGAN

1. Model Pengembangan

Model pengembangan dapat berupa (1) model prosedural, (2) model konseptual, dan (3) model teoretik. Model prosedural merupakan model yang bersifat deskriptif yang menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual merupakan model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antarkomponen (misalnya model pengembangan rancangan pengajaran Dick dan Carey). Adapun model teoretik merupakan model yang menunjukkan hubungan perubahan antarperistiwa.

Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang dipakai sebagai dasar pengembangan produk. Jika model yang dipakai merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu.

Jika model yang dipakai dikembangkan sendiri, informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antarkomponen dari model itu perlu

djelaskan. Uraian model diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

2. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat dipakai sebagai dasar untuk menetapkan tingkat efektivitas, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Pada bagian ini perlu dijelaskan secara berurutan (1) desain uji coba yang terdiri atas uji coba ahli, baik ahli isi, ahli media, dan ahli desain, serta desain uji coba pemakai yang berupa uji coba perorang, uji kelompok kecil, sampai kepada uji coba lapangan dan (2) subjek coba, termasuk cara pemilihan subjek coba. Untuk uji coba produk dapat melibatkan (a) ahli di bidang isi produk dan (b) ahli di bidang perancangan produk, dan atau sasaran produk. Selain itu, perlu dijelaskan pula pada bagian ini adalah teknik pemilihan subjek coba, apakah menggunakan (1) teknik acak atau (2) teknik lainnya yang sesuai.

3. Jenis Data

Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek coba. Jenis data tertentu bagaimanapun juga akan menuntut desain tertentu dan subjek coba tertentu. Misalnya, pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perorangan dari ahli isi, atau secara kelompok dalam bentuk seminar kecil, atau seminar yang lebih luas yang melibatkan ahli isi, ahli desain, dan sasaran pemakai produk.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Pada bagian ini dibahas instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Jika digunakan instrumen yang sudah ada, perlu disertai uraian mengenai

karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Jika instrumen yang dipakai merupakan hasil pengembangan sendiri, perlu dijelaskan secara rinci prosedur pengembangan yang dilakukan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba perlu dijelaskan disertai alasannya. Jika teknik yang dipakai cukup dikenal orang, tidak perlu disertai uraian rinci; akan tetapi, jika kurang dikenal orang atau belum banyak yang mengenalnya, perlu disertai uraian lebih rinci.

Jika peneliti akan mengembangkan model bahan ajar, seperti komik bergambar maka diperlukan ahli gambar komik dan juga bisa bahasa komik. Demikian pula dengan pengembangan media gambar (diam atau bergerak) maka ahlinya diperlukan. Bila pengembang ingin mendapatkan efektifitas model dapat diteruskan dengan uji eksperimen mengikuti langkah-langkah eksperimen. Tetapi, jika hanya cukup untuk dimilikinya model dan produknya, cukup dengan uji pakar kelompok kecil, kelompok besar, dan uji lapangan.

E. PENELITIAN PARTISIPATORIS (*PARTICIPATORY ACTION RESEARCH*)

Metode penelitian partisipatoris mencakup pola dan proses tindakan yang dilakukan yang tercemin dalam sistematika atau tahapan pelaksanaan kegiatan partisipatif. Tahap-tahap tersebut adalah analisis situasi, bidang permasalahan yang akan dianalisis, identifikasi masalah, penentuan tujuan kerja, rencana pemecahan, pendekatan sosial, dan pelaksanaan kegiatan.

1. Analisis Situasi

Tahap ini merupakan dasar pijakan dalam melaksanakan tahap berikutnya. Pada tahap ini peneliti akan mengamati komunitas, kelompok atau organisasi, serta orang-orang tertentu yang menjadi sasaran.

2. Bidang Permasalahan yang akan Dianalisis

Pada bagian ini dijelaskan apakah bidang permasalahan yang akan dianalisis dilakukan secara komprehensif (menemukan, melihat, dan mempelajari keseluruhan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok peneliti) atau terbatas (terbatas pada satu atau dua permasalahan).

3. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti berupaya menemukan masalah-masalah apa yang akan menjadi sasaran penelitian untuk kemudian menetapkan sasaran utama yang akan ditetapkan sebagai sasaran penelitian.

4. Penentuan Tujuan Kerja

Pada tahap ini peneliti dapat menetapkan hasil akhir yang diinginkan dari kegiatan PAR yang dilakukan dengan memperhatikan kondisi pada waktu PAR dilaksanakan dan setelah hasil dari pelaksanaan PAR diperoleh.

5. Rencana Pemecahan

Masalah yang sudah diidentifikasi perlu dipecahkan guna mencapai tujuan (kondisi baru) yang ditetapkan. Identifikasi masalah dilakukan dengan cara mengidentifikasi beberapa alternatif masalah, memilih satu alternatif yang menjadi prioritas, mengidentifikasi

langkah-langkah pemecahan, menetapkan langkah-langkah pemecahan, menentukan sumber/alat pemecahan masalah, menetapkan pihak-pihak yang terlibat dalam pemecahan masalah, dan menentukan target dari setiap tahapan dalam setiap langkah yang ditetapkan.

6. Pendekatan Sosial

Dalam penelitian PAR subjek dan objek peneliti terlibat secara bersama-sama pada kegiatan penelitian yang dilakukan yang dimulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan.

7. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian (skripsi) dengan menggunakan konsep PAR, setiap langkah kegiatan dalam pelaksanaan penelitian memerlukan evaluasi. Dengan melaksanakan evaluasi secara objektif diharapkan akan tercapai hasil yang sesuai dengan sasaran pada setiap langkah yang dilakukan.

F. PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

1. Jenis Penelitian Tindakan

Jenis penelitian tindakan adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian tindakan yang bersifat teknis merupakan penelitian tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki proses guna meningkatkan efektivitas pendidikan atau sistem pengelolaan.
- b. Penelitian tindakan yang bersifat praktis merupakan penelitian tindakan yang bertujuan selain untuk meningkatkan efektivitas pendidikan atau sistem pengelolaan juga mengembangkan

pemahaman para pelaku dan pengembangan keahlian.

- c. Penelitian tindakan yang bersifat emansipatoris merupakan penelitian tindakan yang bertujuan tidak hanya menekankan pada pengembangan secara teknis dan praktis, tetapi juga pemahaman dan partisipasi yang sungguh-sungguh dari partisipan sesuai dengan proses transformasi dan perubahan dalam batas-batas dan kondisi yang ada. Termasuk di dalamnya perubahan terhadap sistem atau organisasinya.
- d. Penelitian tindakan diagnosis merupakan penelitian tindakan bilamana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan tindakan yang telah ada. Pada kegiatan penelitian tindakan jenis ini tugas peneliti mendiagnosis situasinya, dan dari hasil diagnosis yang dilakukan tersebut, peneliti membuat beberapa rekomendasi mengenai tindakan perbaikan sebagai tindakan solusinya.
- e. Penelitian tindakan partisipan merupakan penelitian tindakan bilamana peneliti terlibat langsung dalam tindakan yang dilakukan responden dari sejak awal kegiatan tindakan yang dilakukannya. Dalam penelitian tindakan jenis ini peneliti perlu melaksanakan program tindakan tertentu yang dapat dihayati dengan baik.
- f. Penelitian tindakan empiris merupakan penelitian tindakan bilamana peneliti di samping terlibat melakukan tindakan sekaligus juga membakukan apa yang dilakukan dan apa yang terjadi. Pada penelitian jenis ini, orientasi peneliti lebih mengarah pada penyimpanan catatan dan pengumpulan pengalaman dalam pekerjaan sehari-hari.

- g. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian kolaboratif yang bersifat praktis guna menyelesaikan permasalahan pembelajaran di sini dan di tempat ini.

2. Langkah dalam Penelitian Tindakan

Ada delapan langkah dalam penelitian tindakan yang diformat dalam bentuk tahapan-tahapan berikut.

- a. Tahap *pertama* adalah identifikasi, evaluasi, dan formulasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi mengajar sehari-hari. Tahap ini merupakan tahap refleksi awal, yaitu merefleksikan terhadap situasi yang sebelumnya setelah merumuskan tema penelitian.
- b. Tahap *kedua* adalah diskusi pendahuluan antarkelompok yang terlibat dalam tindakan (peneliti, guru, penasihat, dan sponsor) yang berakhir dengan adanya draf usulan dan persoalan-persoalan yang perlu dijawab. Tahap ini merupakan tahap perencanaan yang dilakukan setelah menempuh langkah pertama. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah
 - 1) gambaran yang jelas tentang tema penelitian dan alasan memilihnya;
 - 2) garis besar anggota kelompok yang kena tindakan;
 - 3) garis besar rencana secara lebih rinci dan jadwal kerja;
 - 4) gambaran tentang rencana pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian tindakan;
 - 5) gambaran cara memonitor perubahan-perubahan yang terjadi selama proses tindakan; dan

- 6) gambaran awal tentang jenis data yang akan dikumpulkan.
- c. Tahap *ketiga* adalah kajian pustaka. Pada tahap ini dijabarkan rencana tindakan ke dalam tindakan dan pengamatan jalannya tindakan. Pada tahap ini perlu segera melakukan umpan balik sebagai bahan untuk memodifikasi rencananya. Tujuan akhir pada tahap ini adalah bahwa peneliti dapat menceritakan apa yang terjadi selama bertindak dan bagaimana hasil tindakan sebagai bahan untuk refleksi akhir.
 - d. Tahap *keempat* adalah modifikasi atau redefinisi rumusan awal masalah yang diajukan. Tahap ini merupakan tahap refleksi akhir yang terdiri atas lima komponen:
 - 1) menganalisis,
 - 2) mensintesis,
 - 3) memaknai,
 - 4) mengeksplanasi, dan
 - 5) menyimpulkan.
 - e. Tahap *kelima* adalah pemilihan prosedur penelitian, penetapan sampel, administrasi penelitian dan tindakannya, pemilihan bahan, metode belajar mengajar, serta alokasi sumber dan tenaga.
 - f. Tahap *keenam* adalah pemilahan prosedur evaluasi, pelaksanaan prinsip kontinuitas, dan penetapan sasaran evaluasi.
 - g. Tahap *ketujuh* adalah pelaksanaan penelitian.
 - h. Tahap *kedelapan* adalah pemaknaan data, penarikan inferensi, dan penilaian seluruh objek penelitian.

Semua tahapan di atas jika diformat dalam siklus akan terdiri atas

- 1) tahap perencanaan;
- 2) pelaksanaan tindakan;
- 3) observasi, evaluasi, dan evaluasi diri; dan
- 4) refleksi kritis dan refleksi diri.\

G. PENELITIAN PUSTAKA

Metode Kajian

Bagian ini berisi uraian tentang langkah-langkah yang dilakukan peneliti sejak awal sampai dengan akhir penelitian dalam upaya menjawab permasalahan penelitian apakah yang berkaitan dengan kajian (1) konsep, (2) pandangan tokoh, (3) pendidikan, hukum, sosial, dan dakwah, dan (4) khazanah keilmuan yang relevan dengan masalah yang dibahas.

Kegiatan diawali dengan mengajukan anggapan-anggapan dasar atau fakta-fakta yang dipandang benar tanpa adanya verifikasi dan keterbatasan mengenai hal-hal atau aspek-aspek tertentu yang dijadikan landasan dan kerangka berpikir.

Analisis masalah dan variabel perlu dilakukan untuk menemukan variabel dan hubungan antarvariabel serta untuk mengarahkan alur berpikir dalam memecahkan masalah.

Dalam laporan penelitian pustaka, tidak ada batasan jumlah pembaban, bergantung pada kepentingan bahasan. Namun, secara umum, harus diketengahkan bagian pendahuluan, pengungkapan data sesuai fokus kajian, pembahasan (analisis dan hasilnya) berdasarkan perspektif teoretik penelitian, dan diakhiri dengan bagian penutup (simpulan dan saran).

Bab I Pendahuluan

- A. Konteks Masalah
- B. Fokus Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Telaah Pustaka
- E. Kerangka Pikir
- F. Metode Kajian
- G. Sistematika

Bab II dan seterusnya

Dalam bab ini perlu dipertimbangkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Jika penelitian tersebut berupa kajian (pemikiran) tokoh, bab ini dimulai dengan pengetengahan biografi dan intelektual sang tokoh, dilengkapi dengan *setting* sosial pemikirannya. Di bab-bab berikutnya, diungkapkan berbagai dimensi pemikiran sang tokoh. Selanjutnya, arah pembahasan difokuskan pada pemikirannya sesuai dengan unit analisis yang ditemukan.
2. Jika penelitian tersebut berupa kajian buku/kitab, dimulai dengan setidaknya pengetengahan biografi dan intelektual penulis, latar sosial ketika buku/kitab tersebut ditulis, aneka apresiasi atau kritik terhadap buku tersebut, dan seterusnya. Pada bab berikutnya, bahasanya difokuskan pada isi buku/kitab. Urutan bahasanya bisa dimulai dari sistematikanya hingga tema-tema utama dari isi buku/kitab. Selanjutnya, analisis diarahkan pada fokus kajian, misalnya untuk

menentukan tipologi paradigmatik dari perspektif yang dikembangkan buku/kitab bersangkutan.

3. Jika penelitian tersebut berupa kajian tematik, dimulai dengan sekurang-kurangnya pengungkapan berbagai teori, konsep, model pemikiran, paradigma, dan basis epistemologis dari tema atau isu terkait hingga pencarian konteksnya dalam disiplin keilmuan bersangkutan maupun ranah sosial. Di sini berbagai fakta yang relevan perlu dikemukakan agar analisis menjadi lebih kaya dan mendalam.

Bab Penutup

Bab ini berisi simpulan dan saran. Untuk saran harus dikaitkan dengan kepentingan penelitian berikutnya yang berfokus serupa, misalnya menyangkut pilihan perspektif, pendekatan, paradigma, kategorisasi, penentuan tipologi, dan sejenisnya.

H. PENELITIAN NASKAH

1. Penelusuran dan Pemilihan Naskah

Penelitian naskah selalu diawali dengan penelusuran naskah-naskah dan pemilihan naskah-naskah yang akan diteliti. Ini dilakukan dengan mencermati berbagai katalogus naskah dan atau dengan mencari informasi dari masyarakat tentang keberadaan suatu naskah.

2. Perlakuan terhadap Naskah

Suatu naskah yang dipilih untuk diteliti statusnya berada pada salah satu dari dua kemungkinan. *Pertama*, ia merupakan salah satu dari sekian naskah yang serupa. Untuk itu, perlu dilakukan pencarian dan pencatatan informasi tentang keberadaan naskah-naskah lain itu. *Kedua*, ia merupakan naskah satu-satunya. Dalam hal ini, naskah tersebut disebut naskah tunggal, *codex unicus*. Jika tujuan penelitian tidak untuk memperbandingkan naskah-naskah dan/atau mencari naskah arketip, naskah pada kemungkinan pertama dapat diperlakukan sebagai *codex unicus*. Artinya, peneliti mengabaikan adanya naskah-naskah lain yang serupa, peneliti langsung meneliti naskah yang dipilihnya sesuai dengan lingkup dan tujuan penelitiannya.

3. Instrumen Deskripsi Naskah

Penanganan pertama atas naskah yang telah dipilih untuk diteliti adalah mendeskripsikannya. Untuk itu, peneliti perlu memedomani suatu instrumen deskripsi naskah yang sudah lazim dalam dunia filologi. Instrumen itu mencakup item-item informasi yang harus dicari dari naskah, yaitu judul naskah, bahasa, huruf, bentuk karangan, kode koleksi, ukuran naskah (cm), ukuran teks (cm), jumlah halaman, jilidan, ukuran kertas, penulis/penyalin, pemrakarsa, tahun penulisan/penyalinan, tempat penulisan/penyalinan, jumlah baris dalam tiap halaman, penomoran halaman, alihan (*catchword*), iluminasi dan ilustrasi, cap kertas (*watermark*), garis tebal (*chainlines*), garis tipis (*laidlines*), garis panduan (*blinelines*), halaman kosong, keadaan fisik, bahan, warna tinta, penyimpan/pemilik,

alamat penyimpanan/pemilik, nama penyimpan/pemilik, dan beberapa aspek lainnya yang dipandang perlu.

4. Edisi Teks

Dalam penelitian naskah tersedia dua pilihan teknik edisi teks, yaitu diplomatis dan kritis. Dalam edisi teks diplomatis, peneliti menerbitkan kembali teks setelah diteliti tanpa mengadakan perubahan, atau membuat transliterasinya setepat-tepatnya tanpa menambahkan sesuatu. Teknik ini secara teoretis sangat menjamin kemurnian teks, tetapi secara praktis kurang membantu pembaca.

Dengan teknik edisi kritis atau standar, peneliti menerbitkan teks dengan membetulkan kesalahan-kesalahan kecil dan ketidakajegan, sedang ejaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, misalnya EYD. Dalam teknik ini peneliti juga melakukan pengelompokan kata, pembagian kalimat, penggunaan huruf kapital, paragraf, punctuation, dan memberikan komentar mengenai kesalahan-kesalahan teks yang diletakkan pada catatan kaki.

5. Analisis Teks

Analisis teks sepenuhnya ditentukan berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka teori yang dikembangkan oleh peneliti. Analisis teks disesuaikan dengan bidang keilmuan mahasiswa-mahasiswi bersangkutan. Oleh karena itu, tidak tertutup kemungkinan suatu naskah secara bersamaan diteliti oleh tiga mahasiswa-mahasiswi dari fakultas yang berbeda. Namun, tentu saja masing-masing memiliki tujuan penelitian yang berbeda dan mengembangkan kerangka teori yang tidak sama dalam menganalisis kandungan teks

"Tiga syarat untuk menjadi penulis, yaitu menulis, menulis, dan menulis".

Kuntowijoyo

Bab 4

FORMAT DAN TEKNIK PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI

A. BAHAN, UKURAN, DAN JUMLAH HALAMAN

1. Proposal Skripsi

- a. Kertas yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi adalah kertas HVS ukuran A4 (21 cm X 29,7 cm) 70 gram.
- b. Jumlah halaman untuk isi proposal skripsi adalah 15 – 25 halaman.
- c. Jarak spasi dalam penulisan proposal skripsi adalah 2 spasi (*double*).
- d. Sampul proposal skripsi dijilid langsung dan terbuat dari kertas sampul berwarna dengan ketentuan sebagai berikut.
 - 1) FTK : Hijau
 - 2) FS : Hitam
 - 3) FUSA : Kuning

- 4) FDIK : Coklat
- 5) FEBI : Biru

e. **Margin Proposal**

Untuk proposal berbahasa Indonesia/Inggris:

1. Tepi atas : 4 cm
2. Tepi bawah : 3 cm
3. Tepi kiri : 4 cm
4. Tepi kanan : 3 cm

Untuk proposal berbahasa Arab:

1. Tepi atas : 4 cm
2. Tepi bawah : 3 cm
3. Tepi kiri : 3 cm
4. Tepi kanan : 4 cm

2. Skripsi

- a. Kertas yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah kertas HVS ukuran B5 (18.2 cm X 25,7 cm) 70 gram.
- b. Desain dan warna kover skripsi disesuaikan dengan judul dan dijilid buku.
- c. Jumlah minimal halaman untuk isi skripsi adalah 50 halaman (BAB I sampai DAFTAR PUSTAKA).

B. MARGIN

Pengetikan dan *print out* **skripsi** dilakukan dalam dua wajah kertas (bolak-balik), dengan menggunakan ukuran margin standar berikut ini.

Untuk skripsi berbahasa Indonesia/Inggris:

1. Tepi atas : 2.5 cm
2. Tepi bawah : 3.0 cm
3. Tepi kiri : 3.0 cm
4. Tepi kanan : 2.5 cm

Untuk skripsi berbahasa Arab:

1. Tepi atas : 2.5 cm
2. Tepi bawah : 3.0 cm
3. Tepi kiri : 2.5 cm
4. Tepi kanan : 3.0 cm

C. JENIS HURUF DAN FORMAT PENULISAN

1. Huruf Latin

- a. Jenis huruf yang digunakan adalah *font Times New Roman 12*, sedangkan untuk *footnote* menggunakan *font Time New Roman 10*.
- b. Spasi antarbaris yang digunakan adalah 1.15 spasi untuk *body text*, sedangkan untuk *footnote* adalah 1 spasi.

2. Huruf Arab

- a. Skripsi yang menggunakan bahasa Arab menggunakan *font Sakkal Majalla 18* untuk *Body Text*, sedangkan untuk *footnote* menggunakan *font Sakkal Majalla 14*.
- b. Spasi antarbaris yang digunakan adalah 1,15 untuk *body text*, sedangkan untuk *footnote* adalah 1 spasi.

3. Penggunaan Huruf Kapital, Huruf Tebal, dan Huruf Miring

- a. Penulisan judul dan nama lembaga di halaman judul dan halaman kover menggunakan huruf kapital semua dan cetak tebal (*bold*).
- b. Penulisan di halaman kover depan, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan lain-lain menggunakan huruf kapital semua dan cetak tebal (*bold*).
- c. Penulisan subjudul menggunakan huruf kapital hanya pada awal setiap kata dan cetak tebal (*bold*), kecuali partikel, seperti tentang, dalam, yang, dan pada, ditulis dengan huruf kecil.
- d. Huruf kapital juga digunakan untuk awal kata yang terletak di awal kalimat, setelah tanda baca, tanda tanya, atau tanda seru.
- e. Nama orang, nama agama, nama kota, nama provinsi, nama pulau, nama gunung, dan seterusnya juga menggunakan huruf kapital pada awal kata sesuai dengan ketentuan tata bahasa Indonesia.
- f. Penulisan istilah yang belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus dicetak miring (*italic*) disertai penjelasan minimal dalam kurung atau *footnote* disertai sumber rujukan.
- g. **Catatan:** penggunaan huruf kapital dan lainnya selengkapnya dapat dilihat pada Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang **Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan**.

4. Penulisan Bab

- a. Bab baru di dalam skripsi selalu dimulai pada halaman baru.
- b. Penulisan bab dengan judul bab berjarak 1.15 spasi yang diletakkan di bagian tengah (*center*).
- c. Penulisan judul subbab diletakkan pada margin kiri, dengan jarak 2 spasi dari judul bab, dan antara judul subbab diletakkan pada margin kiri, dengan jarak 2 spasi dari Judul bab, dan antara judul bab, dan antara judul subbab dengan baris berikutnya tetap berjarak 1.15 spasi.
- d. Penulisan judul subbab baru dengan baris terakhir pada subbab sebelumnya berjarak 2 spasi.

D. PENOMORAN

1. Halaman bagian awal proposal dan skripsi menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst.) dan berada di bagian tengah bawah (1 cm dari teks).
2. Penghitungan angka Romawi dimulai dari halaman kover dalam, tetapi tidak diberi nomor.
3. Halaman bagian isi proposal dan skripsi diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3, dst.) dan berada di tengah bawah (1 cm dari teks).
4. Pola penomoran: nomor bab dengan angka Romawi, subbab dengan huruf besar, anak subbab dengan angka Arab, bagian anak subbab dengan huruf kecil. Untuk bagian selanjutnya dengan angka Arab yang diikuti tutup kurung, berikutnya dengan huruf kecil yang diikuti tutup kurung. Untuk bagian selanjutnya dengan angka Arab yang diikuti buka tutup kurung, berikutnya dengan huruf kecil yang diikuti buka tutup kurung. Pola penomoran tersebut dapat dilihat dalam contoh berikut. **(lihat lampiran 10)**

| | | |
|-------------|---|-------------------------------|
| Bab | : | I, II, III, dan seterusnya |
| Subbab | : | A, B,C, dan seterusnya |
| Kemudian | : | 1, 2, 3, dan seterusnya |
| Selanjutnya | : | a, b, c, dan seterusnya |
| Berikutnya | : | 1), 2), 3), dan seterusnya |
| Kemudian | : | a), b), c), dan seterusnya |
| Selanjutnya | : | (1), (2), (3), dan seterusnya |
| Kemudian | : | (a), (b), (c), dan seterusnya |

5. Penomoran tabel atau gambar disesuaikan dengan nomor bab, diikuti dengan nomor urut tabel atau gambar, dan ditulis dengan angka Arab. Contoh: Tabel atau Gambar 2.1 artinya 2 adalah nomor bab, sedangkan 1 adalah nomor urut tabel atau gambar.
6. Tabel diberi judul yang terletak di atasnya dengan jarak 1.15 spasi. **(contoh lihat lampiran 17)**
7. Gambar diberi judul yang terletak di bawahnya dengan jarak 1.15 spasi. **(contoh lihat lampiran 18)**
8. Tabel atau gambar yang lembarnya lebih luas bisa dilipat sesuai dengan luas halaman naskah.
9. Angka penomoran dalam catatan kaki (*footnote*) dicetak sedikit lebih tinggi dari permukaan rata-rata kata dalam nomor tersebut.
10. Penomoran footnote ditulis dengan menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya) dengan tidak menggunakan titik dan spasi setelahnya.
11. Penomoran *footnote* dimulai dari awal pada tiap-tiap bab dan kalimat pertama dimulai dari 1 cm. Adapun untuk daftar pustaka, kalimat kedua dan seterusnya dimulai dari 1 cm.

E. BAHASA

1. Proposal skripsi dan skripsi ditulis menggunakan salah satu dari tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), bahasa Arab, dan bahasa Inggris yang baik dan benar, kecuali dalam kutipan langsung.
2. Pemakaian kata ganti orang pertama dan kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, kamu) dihindarkan.

F. PENULISAN NAMA

1. Nama orang atau penulis yang diacu dalam uraian ditulis tanpa gelar akademik atau derajat kesarjanaan.
2. Nama penulis dalam daftar pustaka dicantumkan lengkap, termasuk jika penulis sebuah pustaka terdiri dari dua orang. Jika lebih terdiri dari tiga orang atau lebih, cukup ditulis penulis pertama ditambah *et. al.* (*et. allie*/dengan orang lain) atau dkk.

G. BAGIAN AWAL

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat judul, logo UIN Mataram yang berwarna, tulisan “oleh”, nama dan nomor induk mahasiswa-mahasiswi, jurusan/program studi, nama lembaga, tempat, dan tahun. Semua huruf ditulis dengan huruf kapital, kecuali nama, anak judul, dan kata “oleh” yang ditulis dengan huruf besar pada awal setiap kata. **(contoh lihat lampiran 1)**

2. Halaman Judul

Halaman judul memuat (a) judul dan diketik dengan huruf kapital, kecuali anak judul, (b) Proposal Skripsi/Skripsi, (c) diikuti oleh tulisan “diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) atau atau Sarjana Sosial (S.Sos.) (d) logo UIN Mataram berwarna, kata “oleh”, Nama dan Nomor Induk Mahasiswa-Mahasiswi diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf awal kata dari nama dan NIM menggunakan huruf kapital, (e) jurusan/program studi, nama lembaga, tempat, dan tahun diketik dengan huruf kapital. **(contoh lihat lampiran 2)**

3. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman persetujuan pembimbing memuat (a) proposal skripsi/skripsi oleh ... (nama mahasiswa-mahasiswi), NIM ... dengan judul ... telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji, (b) Disetujui tanggal ..., (c) di bawah dituliskan nama pembimbing lengkap dengan gelar akademik dan NIP serta dilengkapi dengan tanda tangan kedua pembimbing. Semua ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf awal. **(contoh lihat lampiran 3)**

4. Halaman Nota Dinas Pembimbing

Halaman nota dinas berisi (a) pernyataan pembimbing yang ditujukan kepada Dekan Fakultas bahwa skripsi mahasiswa-mahasiswi yang bersangkutan telah memenuhi syarat dan siap untuk diujikan di sidang *munaqasyah*, (b) nama lengkap kedua pembimbing beserta gelar dan NIP serta

dilengkapi dengan tanda tangan keduanya. **(contoh lihat lampiran 4)**

5. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Halaman ini memuat pernyataan tertulis penyusun bahwa skripsi yang disusun secara keseluruhan merupakan penelitian/karyanya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani oleh penyusun di atas materai 10.000. **(contoh lihat lampiran 5)**

6. Halaman Pengesahan Dewan Penguji

Halaman pengesahan dewan penguji memuat (a) skripsi oleh ... (nama mahasiswa-mahasiswi), NIM ... telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan/program studi ... Fakultas ...UIN Mataram pada tanggal ... (b) dewan penguji. Nama dewan penguji ditulis lengkap beserta gelar dan NIP, (c) mengetahui, Dekan **(contoh lihat lampiran 6)**

7. Halaman Motto

Halaman motto memuat pernyataan yang dapat dijadikan semboyan. Motto ini dapat diambil dari perkataan tokoh-tokoh terkenal atau dari ayat-ayat ataupun hadis serta dicantumkan sumbernya. Hendaklah motto ini memiliki kaitan dengan permasalahan penelitian yang diangkat. Ditulis kurang lebih seperempat pada halaman bagian bawah. **(contoh lihat lampiran 7)**

8. Halaman Persembahan

Halaman ini memuat kepada siapa saja skripsi akan dipersembahkan. Ditulis kurang lebih sepertiga pada halaman bagian bawah. **(contoh lihat lampiran 8)**

9. Kata Pengantar

Kata pengantar pada pokoknya memuat ucapan terima kasih penyusun kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi. Di akhir kata pengantar dicantumkan kata “penulis” dan nama terang dan ditempatkan di pojok kanan bawah. **(contoh lihat lampiran 9)**

10. Daftar Isi

Daftar isi disusun secara urut sesuai dengan isi yang disajikan dalam skripsi. Dalam halaman daftar isi dimuat judul bab, subbab yang disertai dengan nomor halaman masing-masing. Semua judul bab ditulis dengan huruf kapital (huruf besar), nomor indeksinya menggunakan angka romawi besar. Adapun untuk subbab hanya huruf awal saja yang ditulis dengan huruf kapital. **(Contoh lihat lampiran 10)**

11. Daftar Tabel (jika ada)

Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel serta nomor halaman tabel untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul yang terdapat dalam teks. Jika judul tabel lebih dari satu baris, harus diketik dengan 1.15 spasi, sedangkan judul tabel satu dengan judul tabel lainnya jaraknya 1.5 spasi. **(contoh lihat lampiran 11)**

12. Daftar Gambar (jika ada)

Daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman gambar. **(contoh lihat lampiran 12)**

13. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman lampiran. **(contoh lihat lampiran 13)**

14. Abstrak

Bagian awal dari abstrak dan terpisah dari teks abstrak dicantumkan judul skripsi, nama penulis, NIM. Abstrak ditulis satu spasi dan maksimal dua halaman. Dalam abstrak ini juga dicantumkan maksimal lima buah kata kunci. **(contoh lihat lampiran 14)**

H. PENULISAN PARAGRAF DAN KUTIPAN

1. Awal paragraf dalam teks ditulis menjorok ke dalam berjarak 1 cm dari margin kiri; sedangkan margin kanan tetap lurus (*justify*); dan baris-baris selanjutnya dalam paragraf harus lurus tepi kiri dan kanannya (*justify*) dengan ketentuan satu paragraf memuat satu pokok pikiran.
2. Kutipan langsung pendek adalah kutipan yang kalimatnya sama dengan aslinya tanpa perubahan dan jumlah barisnya 3 (tiga) baris atau kurang. Penulisannya:
 - a. kutipan harus diberi dua tanda petik pada awal dan akhir kutipan;
 - b. kutipan harus langsung digabung dengan teks skripsi;
 - c. diketik 1.15 spasi; dan
 - d. pada akhir kalimat kutipan dicantumkan referensinya.

Contoh:

Omar Mohammad al-Taoumy al-Syaibany menyatakan bahwa dasar sosial merupakan dasar ketiga dari tiga dasar-dasar umum metode pembelajaran pendidikan Islam. Di samping pengaruh agama, dan biologis psikologis peserta didik, “dia juga terpengaruh oleh faktor-faktor masyarakat tempat tinggalnya.”¹

¹Omar Mohammad al-Taoumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulong, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 586.

3. Kutipan langsung panjang adalah kutipan yang kalimatnya sama dengan aslinya tanpa perubahan dan jumlah barisnya lebih dari 3 (tiga) baris. Penulisannya:
 - a. diketik 1.15 spasi;
 - b. semua kalimat kutipan ditulis menjorok masuk tujuh ketukan dari tepi kiri seperti permulaan alenia;
 - c. berdiri sendiri dalam teks dan tanpa diapit tanda petik; dan
 - d. diberi sumber kutipan.

Contoh:

Mengenai dasar agama yang merupakan salah satu dasar-dasar umum metode pembelajaran pendidikan Islam, Omar Mohammad al-Taoumy al-Syaibany mengatakan,

Yang dimaksudkan dengan dasar ini adalah prinsip-prinsip asas-asas, dan fakta-fakta umum yang pada dasarnya diambil dari teks agama Islam dan syari'at pada sumbernya yang induk dan cabang yang bermacam-macam, dan juga dari peninggalan dan amalan nenek moyang kita yang saleh.¹

¹Omar Mohammad al-Taoumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 586.

4. Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang kalimatnya tidak sama dengan aslinya, hanya mengambil pokok pikiran dari sumbernya. Penulisannya:
- a. digunakan 1.15 spasi;
 - b. dipadu dengan teks skripsi; dan
 - c. diberi sumber kutipan.

Contoh:

Omar Mohammad al-Taoumy al-Syaibany menyebut tiga asas umum bagi metode pembelajaran pendidikan Islam, yaitu asas agama, asas biologis dan psikologis, dan asas sosial.¹

¹Omar Mohammad al-Taoumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 17.

5. Kutipan terjemahan ayat al-Qur'an ditulis dengan 1.15 spasi dan ditulis miring (*italic*). Cara penulisannya seperti kutipan langsung panjang, tetapi tanpa diapit tanda petik.

Contoh:

Al-Qur'an merupakan kitab yang sempurna dan Allah menurunkannya sebagai pemandu, pemberi peringatan dan kabar gembira. Hal ini sebagaimana dinyatakan Allah dalam al-Qur'an surah al-Kahfi ayat 1-2 yang artinya,

Segala puji hanya bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya al-Kitab (al-Qur'an) dan tidak membuat padanya (sedikit pun) kebengkokan. Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memberi peringatan (kepada siapa pun tentang adanya) siksa yang sangat keras dari sisi-Nya, dan menyampaikan berita gembira kepada orang-orang mukmin yang (senantiasa) mengerjakan amal-amal saleh, bahwa bagi mereka ganjaran yang baik.¹

¹M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya*, (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2010), hlm. 283.

I. CATATAN KAKI (*FOOTNOTE*)

Penulisan proposal skripsi dan skripsi UIN Mataram menggunakan catatan kaki, bukan catatan akhir (*endnote*) ataupun catatan perut (*bodynote*).

Catatan Kaki dengan Bahasa Indonesia

1. Catatan kaki ditulis dengan jarak satu spasi.
2. Catatan kaki menggunakan huruf *Times New Roman* dengan besar *font* 10.
3. Catatan kaki tidak menggunakan istilah *opera citato* (*op. cit.*) dan *loco citato* (*loc. cit.*). **Istilah *ibidem* (*ibid.*) tetap digunakan.**
4. Penulisan awal kata catatan kaki sama dengan awal alenia, yaitu dimulai dari 1 cm dari tepi kiri.
5. Penulisan nomor halaman ditulis angka halaman yang dimaksud dengan tulisan "hlm." diakhiri dengan tanda titik.
6. Penulisan catatan kaki yang merujuk kepada **buku** dimulai dengan nama pengarang, tanda koma, judul buku ditulis miring (*italic*), tanda koma, tanda kurung pembuka, tempat penerbit, tanda titik dua, nama penerbit, tanda koma, tahun penerbitan, tanda kurung penutup, nomor halaman, tanda titik.

Contoh:

¹Ida Bagus Putu Wijaya Kusumah, *NU Lombok (1953-1984)*, (Lombok: Pustaka Lombok, 2010), hlm. 9.

7. Dalam penulisan catatan kaki yang merujuk kepada **buku terjemah**, nama penerjemah ditulis setelah judul buku dan didahului kata “terj.”.

Contoh:

¹Bobbi DePorter dan Mike Hercacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, terj. Alwiyah Abdurrahman, (Bandung: Penerbit Kaifa, 2000), cet. ke-2, hlm. 17.

8. **Judul artikel** dalam jurnal, ensiklopedi, buku antologi/bunga rampai, surat kabar, majalah, internet, skripsi, tesis, dan disertasi ditulis **tegak** dan diberi tanda petik, sementara **nama** jurnal, ensiklopedi, buku antologi/bunga rampai, surat kabar, majalah skripsi, tesis, dan disertasi ditulis **miring** (*italic*).

Untuk buku antologi, ensiklopedi, surat kabar, majalah, dan data internet **diselingi** kata “**dalam**” antara tanda petik judul artikel, tanda koma, dengan nama editor atau nama surat kabarnya. Setelah nama editor ditambahi dengan kata “(ed.)”. Untuk data internet memuat nama penulis, judul tulisan, dan alamat lengkap website, ditambahi kata “diambil”, tanggal, bulan, tahun, tanda koma, dan waktu mengakses (jika ada).

Adapun untuk jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi **tidak diselingi** oleh kata “dalam”. Untuk jurnal dilanjutkan dengan nama jurnal, tanda koma, volume jurnal, tanda koma, nomor jurnal, tanda koma, bulan dan tahun terbit jurnal, tanda koma, nomor halaman, tanda titik.

Untuk skripsi, tesis, dan disertasi dilanjutkan dengan tanda kurung pembuka, tulisan kata skripsi, tesis, disertasi ditulis miring (*italic*), tanda koma, nama perguruan tinggi, tempat perguruan tinggi, tahun penyelesaian skripsi, tesis, atau disertasi, tanda kurung penutup, tanda koma, nomor halaman, dan tanda titik.

Contoh ensiklopedi:

¹Yunasril Ali, “Ratib”, dalam Azyumardi Azra, *et. al.* (ed.), *Ensiklopedi Islam*, Jilid 6, (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2005), hlm. 46-47.

Contoh buku antologi:

¹Masdar Farid Mas’udi, “Meletakkan Kembali Masalah sebagai Acuan Syari’at”, dalam Zuhairi Misrawi (ed.), *Menggugat Tradisi Pergulatan Pemikiran Anak Muda NU*, (Jakarta: Kompas, 2004, hlm. 12.

Contoh surat kabar:

¹“Jejak Ulama di Pulau Seribu Masjid: Shaleh Hambali, Tuan Guru Kharismatik dari Bengkel”, dalam *Suara Nusa*, tanpa tahun, hlm. 1 dan 11.

Contoh internet:

¹Amin Abdullah, “Kajian Ilmu Kalam di UIN”, dalam <http://www.ditpertaiss.net/artikel/amin01>, diakses tanggal 2 Maret 2025, pukul 19.19.

Contoh jurnal:

¹Mutawali, “Ahl Al-Halli Wa Al-‘Aqdi “Antara Demokrasi dan Syura”, *Istinbath*, Vol. 15, Nomor 2, Desember 2016, hlm. 163.

Contoh skripsi:

¹Ramli Akhmad, “Mediasi sebagai Alternatif Dispute Resolution terhadap Kasus Keberadaan Rumah Tangga di Desa Tumpak Pujut Lombok Tengah, (*Skripsi*, FSEI UIN Mataram, Mataram, 2016), hlm. 55.

9. Jika mengutip ayat **al-Qur’an**, catatan kakinya ditulis nama surah al-Qur’an, tanda kurung tegak pembuka, nomor surah, tanda kurung penutup, tanda titik dua, nomor ayat, dan tanda titik.

Contoh:

¹QS al-Baqarah [2]: 9.

10. Jika mengutip **hadis**, harus merujuk kepada kitab aslinya dan dicantumkan perawinya serta tidak boleh menggunakan kitab terjemahan.

Contoh:

حدثني موسى بن إسماعيل حدثنا أبو عوانة عن أبي بشر عن سعيد بن جبير قال إن الذي تدعونه المفصل هو المحكم قال وقال ابن عباس توفي رسول الله صلى الله عليه وسلم وأنا ابن عشر سنين وقد قرأت المحكم.¹

¹Al-Bukhārī, *Shahīh al-Bukhārī*, (Kairo: al-Maktabah at-Taufīqiyah, tt.), Jilid 3, hlm. 327-328.

11. Jika sumber data dari hasil **wawancara**, penulisan catatan kakinya adalah nama narasumber, tanda koma, tulisan kata “wawancara” (*italic*), tanda koma, tempat wawancara, tanda koma, tanggal, bulan, dan tahun wawancara, dan tanda titik.

Contoh:

¹Masnun, *Wawancara*, Mantang, 4 Maret 2025.

12. Jika buku atau lainnya dikutip kembali **tanpa diselingi** kutipan lainnya, ditulis *ibid.* (ditulis miring/*italic*), tanda koma, nomor halaman, dan tanda titik. Jika nomor halamannya sama, cukup ditulis *ibid.* saja.

Contoh:

¹Yunasril Ali, "Ratib", dalam Azyumardi Azra, *et. al.* (ed.), *Ensiklopedi Islam*, Jilid 6, (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2005), hlm. 46-47.

²*Ibid.*

³*Ibid.*, hlm. 47

13. Jika buku atau lainnya dikutip kembali dan **telah diselingsi** oleh kutipan dari sumber lain, ditulis nama pengarang, suku kata pertama dari judul buku ditambahi dengan 3 (tiga) titik, tanda koma, nomor halaman, dan tanda titik.

Contoh:

¹Omar Mohammad al-Taoumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 17.

²Masnun, *Wawancara*, Jatisela, 5 Maret 2025.

³Omar Mohammad al-Taoumy al-Syaibany, *Falsafah...*, hlm. 99.

14. Jika dua buku dengan penulis yang sama dikutip secara berurutan dalam catatan kaki, tetapi berbeda karya, ditulis utuh dengan ketentuan seperti pengutipan pertama kali.

Contoh:

¹M. Quraish Shihab, *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu & Cendekiawan Kontemporer*, (Jakarta: Lentera hati, 2009), cet. ke-4, hlm. 77.

²M. Quraish Shihab, *Untaian Permata buat Anaku: Pesan al-Qur'an untuk Mempelai*, (Jakarta: al-Bayan, 2005), cet. ke-5, hlm. 5.

J. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis dengan jarak 1.15 spasi dan antarpustaka diberi jarak 1.5 spasi.
2. Penulisan awal kata setiap pustaka dimulai dari tepi kiri, sedangkan baris kedua dan selebihnya dimulai dari 1 cm dari tepi kiri.
3. Penulisan pustaka sama dengan catatan kaki, hanya saja semua tanda kurung pembuka dan tanda kurung penutup yang biasanya ada di catatan kaki dihilangkan, kecuali pada kata editor (ed.) yang tetap.
4. Jika satu penulis mempunyai beberapa buku yang dirujuk, nama penulis ditulis kembali.
5. Nama penulis ditulis apa adanya secara utuh sesuai dengan nama asli tanpa diawali dengan nama belakang (*last name*) atau nama marga (jika lebih dari satu kata) dan disusun secara alfabetik.
6. Penulisan *al-* dan *ibn* (untuk nama Arab) serta *van* (untuk nama Belanda) diabaikan dalam penyusunan alfabetik.
7. Penulis yang terdiri dari dua orang ditulis lengkap keduanya. **(contoh dilihat lampiran 15)**

K. PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

| ARAB | LATIN | ARAB | LATIN | ARAB | LATIN | ARAB | LATIN |
|------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|
| أ | a/ʾ | د | d | ض | dh | ك | k |
| ب | b | ذ | dz | ط | th | ل | l |
| ت | t | ر | r | ظ | zh | م | m |
| ث | ts | ز | z | ع | ʿ | ن | n |
| ج | j | س | s | غ | gh | و | w |
| ح | h | ش | sy | ف | f | ه | h |
| خ | kh | ص | sh | ق | q | ي | y |

آ... ā (a panjang) Contoh: الْمَلِكُ : al-Mālik
 إ... ī (i panjang) Contoh: الرَّحِيمُ : ar-Rahīm
 أُ... ū (u panjang) Contoh: الْغَفُورُ : al-Ghafūr

Bab 5

PENILAIAN, KODE ETIK, DAN SANKSI

A. PENILAIAN

1. Mekanisme Penilaian

- a. Pembimbing menilai skripsi berdasarkan pada kesungguhan selama proses bimbingan dan proses ujian skripsi.
- b. Penguji menilai skripsi berdasarkan pada proses ujian yang telah berlangsung.
- c. Penilaian akhir skripsi adalah nilai yang dihasilkan dari akumulasi nilai tim penguji pada saat sidang penetapan hasil ujian skripsi.

2. Aspek Penilaian

Penilaian mencakup empat aspek, yaitu isi skripsi, teknik penulisan, penguasaan isi skripsi, dan kemampuan mempertahankan skripsi. Indikator

penilaian keempat aspek tersebut mencakup hal sebagai berikut.

a) Isi Skripsi

Penilaian isi skripsi mencakup

- 1) judul skripsi dengan kriteria sebagai berikut.
 - Rumusan judul disusun dalam kalimat yang jelas, tegas, lugas, dan logis; dan
 - Rumusan judul/subjudul memuat variabel dan jenis penelitian.
- 2) latar belakang masalah dengan kriteria sebagai berikut.
 - Dikemukakan teori-teori yang berkembang seputar permasalahan atau variabel yang akan diteliti;
 - Dikemukakan hasil studi pendahuluan yang menunjukkan keterkaitan antara teori-teori yang berkembang dengan fakta-fakta yang ditemui pada subjek yang akan diteliti; dan
 - Dikemukakan karakteristik objek dan subjek penelitian sehingga mendorong peneliti memilihnya menjadi objek dan subjek penelitian;
- 3) rumusan masalah dengan kriteria sebagai berikut.
 - Dirumuskan dalam pernyataan atau pertanyaan yang logis disertai dengan tanda tanya; dan
 - Disusun secara singkat, padat, jelas, dan memuat variabel, jenis, dan hubungan antarvariabel dan subjek penelitian.

- 4) tujuan dan kegunaan penelitian dengan kriteria sebagai berikut.
 - Ditunjukkan kesesuaian dengan sifat dan bentuk penelitian yang tertuang dalam rumusan masalah dan
 - Dimuat kontribusi penelitian dalam konteks pengembangan keilmuan dan kebutuhan yang lebih praktis bagi pihak-pihak terkait.
- 5) kajian pustaka/landasan teori dengan kriteria sebagai berikut.
 - Dikemukakan teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian;
 - Ditunjukkan kemutakhiran dan relevansi sumber-sumber teori yang diacu dengan permasalahan penelitian; dan
 - Ditunjukkan adanya "kesimpulan" yang dikemukakan peneliti sebagai upaya teoretisasi peneliti sesuai permasalahan penelitian.
- 6) metode penelitian dengan kriteria sebagai berikut.
 - Dijelaskan relevansi pemilihan pendekatan penelitian yang digunakan dengan permasalahan penelitian;
 - Dijelaskan sumber data dan teknik penentuan sumber datanya;
 - Dikemukakan metode penggalan data dari sumber data yang telah ditetapkan beserta instrumen pengumpulan data yang digunakan;

- Dijelaskan metode analisis data yang digunakan dan implementasinya dalam penelitian; dan
 - Dijelaskan metode yang digunakan untuk validasi data dan implementasinya dalam penelitian yang dilaksanakan.
- 7) paparan data dan hasil penelitian dengan kriteria sebagai berikut.
- Dideskripsikan data dalam topik-topik tertentu sesuai permasalahan penelitian yang telah dirumuskan (untuk penelitian kualitatif);
 - Dipaparkan temuan-temuan penelitian dalam bentuk kategorisasi/klasifikasi/tipologi (untuk penelitian kualitatif);
 - Dideskripsikan data hasil penelitian menurut variabel-variabel penelitian yang sudah diolah dengan teknik statistik deskriptif dalam angka-angka statistik, tabel, dan grafik (untuk penelitian kuantitatif); dan
 - Dijelaskan hasil pengujian hipotesis dan interpretasinya menurut hasil perhitungan statistik yang ditetapkan (untuk penelitian kuantitatif).
- 8) pembahasan dengan kriteria sebagai berikut.
- Dikemukakan gagasan-gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori, klasifikasi, dan tipologi (untuk penelitian kualitatif);
 - Dijelaskan hubungan temuan (teori) penelitian dengan teori-teori sebelumnya,

dan juga temuan (teori) yang diungkap dari lapangan (untuk penelitian kualitatif);

- Dipaparkan secara eksplisit hasil penelitian dan ditafsirkan menurut logika dan teori yang ada (untuk penelitian kuantitatif); dan
 - Dijelaskan keterkaitan antara temuan-temuan penelitian dan konteks perkembangan keilmuan yang lebih luas, yaitu dengan dibandingkan temuan-temuan penelitian tersebut dengan temuan penelitian atau hasil-hasil empiris yang ada dalam permasalahan yang diteliti (untuk penelitian kuantitatif).
- 9) kesimpulan dan saran dengan ketentuan sebagai berikut.
- Kesimpulan merupakan jawaban secara singkat, padat, dan tepat dari rumusan masalah; dan
 - Saran dikaitkan dengan hasil penelitian yang dilakukan.

b) Teknik Penulisan Skripsi

Kriteria penilaian teknik penulisan skripsi adalah

- 1) penulisan skripsi mengacu pada pedoman penulisan skripsi UIN Mataram; dan
- 2) tidak terdapat kesalahan pengetikan kata dalam naskah skripsi.

c) Penguasaan Isi Skripsi

Kriteria penilaiannya adalah bahwa penulis skripsi dapat menjelaskan

- 1) keseluruhan isi skripsi secara logis dan sistematis;
- 2) metode penelitian yang digunakan dalam penelitian;
- 3) penerapan metode yang digunakan dalam proses penelitian; dan
- 4) hasil penelitian yang dilaksanakan dengan logis dan sistematis.

d) Kemampuan Mempertahankan Skripsi

Kriteria penilaiannya adalah bahwa penulis skripsi dapat mengemukakan

- 1) argumen yang mendukung keabsahan hasil penelitian; dan
- 2) relevansi teori yang digunakan dengan permasalahan penelitian.

3. Instrumen Penilaian dan Penskoran

| No | Aspek Penilaian | Nilai Maksimal | Bobot | Total Nilai (NM x B) |
|--------------------|----------------------------------|-----------------------|-------|----------------------|
| 1 | Isi Skripsi | 4.00 | 2 | 8 |
| 2 | Teknik Penulisan Skripsi | 4.00 | 1 | 4 |
| 3 | Penguasaan Isi Skripsi | 4.00 | 3 | 12 |
| 4 | Kemampuan Mempertahankan Skripsi | 4.00 | 4 | 16 |
| Nilai Akhir | | Total Nilai/10 | | 40/10 = 4.00 |

4. Interval Penilaian

| Interval Nilai | Bobot | Huruf | Kategori | Kriteria |
|----------------|-------|-------|--------------------|-------------|
| 91 – 100 | 4.00 | A | Amat Baik | Lulus |
| 86 – 90 | 3.70 | A- | Amat Baik | Lulus |
| 81 – 85 | 3.30 | B+ | Baik | Lulus |
| 76 – 80 | 3.00 | B | Baik | Lulus |
| 71 – 75 | 2.70 | B- | Baik | Lulus |
| 66 – 70 | 2.30 | C+ | Cukup Baik | Lulus |
| 61 – 65 | 2.00 | C | Cukup Baik | Lulus |
| 56 – 60 | 1.00 | D | Kurang Baik | Lulus |
| ≤ 55 | 0.00 | E | Sangat Kurang Baik | Tidak Lulus |

B. KODE ETIK DAN SANKSI

Kode etik dan sanksi adalah sebagai berikut.

1. Jika mahasiswa-mahasiswi ditemukan plagiat pada saat proses bimbingan, proses bimbingan dihentikan dan mahasiswa-mahasiswi tersebut diharuskan mengajukan judul baru sebagaimana prosedur yang telah ditetapkan.
2. Jika mahasiswa-mahasiswi ditemukan plagiat pada saat ujian skripsi, proses ujian dibatalkan dan mahasiswa-mahasiswi tersebut diharuskan mengajukan judul baru sebagaimana prosedur yang telah ditetapkan.
3. Jika mahasiswa-mahasiswi ditemukan plagiat setelah mahasiswa-mahasiswi diwisuda dan menyandang gelar kesarjanaannya, UIN Mataram menyatakan pembatalan dan mencabut gelar kesarjanaannya yang telah disandanginya.
4. Jika mahasiswa-mahasiswi ditemukan melakukan pemalsuan tanda tangan pembimbing, penguji dan atau

pejabat lainnya dalam proses penyusunan skripsi, proses skripsi dihentikan dan mahasiswa-mahasiswi wajib menandatangani surat pernyataan tidak melanggar kode etik bermaterai Rp10.000 serta melakukan perbaikan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Saukah *et. al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Makalah, Laporan Penelitian*. Edisi IV. Malang: Universitas Negeri Malang, 2000.
- Burhan Bungin (ed.), *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Donald Ary *et. al.*, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Terj. Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional, t.th..
- Heddy Shri Ahimsa-Putra, "Paradigma dan Metode Ilmu Sosial-Budaya". *Makalah* (tidak diterbitkan) disampaikan dalam *Workshop Metodologi Penelitian Gender* Pusat Studi Wanita (PSW) UIN Mataram, 31 Juli-2 Agustus 2007: 1-39.
- Ian Dey, *Qualitative Data Analysis: A User-Friendly Guide for Social Scientists*. London and New York: Routledge, 1995.
- James P. Spradley, *The Ethnographic Interview*. USA: Holt, Rinehart dan Winston, 1979.
- Jean MacNiff, *Action Research: Principles and Practice*. Canada: Routledge, 1992.
- Koentjaraningrat (ed.), *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- L. D. Reynolds dan N. G. Wilson, *Scribes and Scholars a Guide to the Transmission of Greek and Latin Literature*. Second Edition. Oxford: Clarendon Press, 1975.

- M. Amin Abdullah, "Pokok-Pokok Penulisan Skripsi/ Tesis/Disertasi dalam Konteks Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Masyarakat". *Makalah* (tidak diterbitkan) disampaikan dalam Silaturrahi Ilmiah: Kajian terhadap Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dan IAIN Mataram, 23 Februari 2002: 1-16.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*. Cet. III. California: Sage Publications, 1985.
- Nabilah Lubis, *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*, Edisi Revisi. Cet. III. Jakarta: Yayasan Media Alo Indonesia, 2007.
- Norman K. Denzin, *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. New Jersey: Prentice-Hall, 1989.
- Paul Maas, *Textual Criticism*. Translated from the Germany by Barbara Flower. Oxford: Oxford University Press, 1972.
- S. O. Robson, *Prinsip-prinsip Filologi Indonesia*. Ter. Kentjanawati Gunawan. Jakarta: RUL, 1994.
- Sangidu. "Rekonstruksi Teks". Makalah disampaikan pada Pelatihan Penelitian Filologi Dosen UIN SK dan PTAIS Wil. III DI Yogyakarta tanggal 9 Agustus s.d. 10 Nopember 1999.
- Sejumlah makalah dan *work-paper* beberapa workshop mengenai riset aksi partisipatif (*participatory action research*).
- Siti Baroroh Baried dkk., *Pengantar Teori Filologi*. Cet. III Yogyakarta: BPPF Seksi Filologi F Sastra UGM, 1999.
- Stephen Kemmis and Robbin McTaggart, *The Action Research Planner*. 3rd Edition. Victoria: Deakin University, 1990.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Tim Penyusun, *Buku Panduan Penulisan Skripsi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015.
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, dan Disertasi Pascasarjana*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2006.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram*. Mataram: IAIN Mataram, 2021.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2000.
- Titik Pudjiastuti, *Naskah dan Studi Naskah*. Bogor: Akademia, 2006.
- Wildan. "Penyusunan Proposal Penelitian Kuantitatif". *Makalah* disampaikan pada *Pelatihan Metodologi Penelitian Dosen IAIN Mataram P3M IAIN Mataram*, 6-7 April 2001: 1-6.

LAMPIRAN

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PROSES PENGAJUAN JUDUL, PROPOSAL, DAN SKRIPSI UIN MATARAM

A. KETENTUAN PENGAJUAN JUDUL

Syarat pengajuan judul penelitian (proposal) skripsi adalah

1. Telah melakukan registrasi sebagai mahasiswa-mahasiswi UIN Mataram pada tahun dan semester berjalan.
2. Telah menyelesaikan perkuliahan minimal 100 SKS.
3. Telah lulus matakuliah metode penelitian.
4. Memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima).
5. Memiliki sertifikat kelulusan baca tulis al-Qur'an yang dikeluarkan oleh *Qur'anic Center* Ma'had al-Jamiah.

Judul yang diminati diajukan ke jurusan/program studi masing-masing dengan memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

1. Mengisi formulir pendaftaran *online* dan atau *offline* yang disediakan oleh jurusan/program studi;
2. Menunjukkan transkrip nilai sementara (asli);
3. Mengajukan tiga judul penelitian yang disertai penjelasan tentang subjudul, fokus permasalahan yang akan diteliti, dan buku rujukan sementara minimal tiga judul.

B. KETENTUAN PENDAFTARAN PROPOSAL

Proposal didaftarkan ke jurusan/program studi masing-masing dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut.

1. Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran yang disediakan oleh jurusan/program studi;
2. Menyerahkan empat eksemplar proposal (untuk pembimbing, penguji, dan jurusan);
3. Melampirkan fotokopi transkrip nilai sementara dan menunjukkan aslinya; dan
4. Melampirkan hasil pengecekan plagiarisme yang menunjukkan maksimal 25% tingkat *similarity* dari UPT Perpustakaan UIN Mataram.

C. KETENTUAN SEMINAR PROPOSAL

1. Seminar proposal dilakukan untuk menilai kelayakan sebuah proposal serta kesiapan untuk melaksanakannya, dan memberikan saran perbaikan bagi proposal yang telah diajukan.
2. Seminar proposal dilaksanakan dalam sebuah forum oleh sebuah tim seminar yang ditetapkan oleh jurusan/program studi dan terbuka untuk diikuti oleh semua mahasiswa-mahasiswi.
3. Proposal skripsi mahasiswa-mahasiswi dapat diseminarkan setelah mendapatkan pengesahan dari pembimbing.
4. Mahasiswa-mahasiswi dapat melaksanakan seminar proposal skripsi setelah mahasiswa tersebut minimal 3 (tiga) kali telah mengikuti seminar proposal mahasiswa-mahasiswi lainnya dengan memperlihatkan kartu seminar.
5. Tim seminar terdiri atas pembimbing sebagai ketua dan sekretaris sidang, dan dua dosen sebagai penguji.
6. Berdasarkan hasil penilaian terhadap naskah proposal dan pelaksanaan seminar, tim penguji seminar proposal membuat rekomendasi pada berita acara kepada jurusan/program studi untuk menerima tanpa

- perbaikan, menerima dengan syarat perbaikan, atau menolak proposal yang telah diseminarkan.
7. Proposal yang ditolak dalam seminar dapat diajukan untuk diseminarkan kembali setelah mahasiswa-mahasiswi merevisi proposal.
 8. Tim penguji seminar mengesahkan proposal yang diterima atau diterima dengan syarat perbaikan setelah diadakan perbaikan sesuai dengan rekomendasi penguji seminar.

D. KETENTUAN BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

1. Bimbingan dilakukan untuk memberikan masukan kepada mahasiswa-mahasiswi dalam penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan kegiatan penelitian, penyusunan laporan penelitian, dan persiapan *munaqasyah* skripsi.
2. Bimbingan dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian mahasiswa-mahasiswi dan memberikan perhatian khusus pada pencegahan replikasi dan plagiasi.
3. Bimbingan dilakukan minimal sebanyak 6 kali (sejak penetapan judul proposal sampai penulisan skripsi). Hal ini dibuktikan dengan kartu konsultasi yang sudah ditandatangani.
4. Setiap kali bimbingan, dosen pembimbing harus mengisi lembar konsultasi yang telah disediakan oleh jurusan/program studi dengan menyebutkan materi yang dikonsultasikan (**contoh lihat lampiran 19**).
5. Pembimbing terdiri atas dua dosen pembimbing yang ditetapkan oleh jurusan/program studi.
6. Pembimbing adalah dosen tetap PNS dan Non-PNS yang memiliki kualifikasi S2 (magister) dan S3 (doktor)

dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya asisten ahli (III/b).

7. Pembimbing dapat diganti oleh jurusan/program studi apabila proses bimbingan lebih dari 1 semester (6 bulan) dari surat penugasan bimbingan; pembimbing berhalangan tetap, seperti meninggal dunia, sakit dalam waktu yang lama, melanjutkan studi, pindah tugas, atas permintaan pembimbing bersangkutan, atau *force majeure*; permintaan mahasiswa apabila dosen yang bersangkutan tidak pernah menjalankan kewajiban bimbingan yang disertai bukti-bukti yang dapat dipercayai.

E. TAHAPAN PENYUSUNAN SKRIPSI

1. Penentuan Masalah Penelitian

Mahasiswa-mahasiswi menentukan masalah yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk menemukan tema atau masalah dapat dilakukan dengan banyak cara, misalnya lewat observasi, membaca artikel media massa/buku referensi, atau diskusi dengan sesama mahasiswa-mahasiswi, dosen mata kuliah tertentu, atau warga masyarakat lainnya.

2. Konsultasi Masalah Penelitian

Mahasiswa-mahasiswi mengonsultasikan masalah penelitian kepada dosen wali, dosen mata kuliah yang relevan, atau keduanya. Dosen yang bersangkutan menyampaikan pandangannya tentang kelayakan masalah yang dimaksud untuk dijadikan topik penelitian skripsi atau memberikan masukan dan saran-saran perbaikan. Jika mahasiswa-mahasiswi yang bersangkutan tidak yakin dengan kelayakan topik yang ada, kembali ke tahap 1.

3. Pengajuan Judul

Mahasiswa-mahasiswi wajib mengajukan 3 judul penelitian skripsi ke jurusan/program studi untuk ditetapkan 1 judul yang diterima. Kemudian jurusan/program studi menetapkan 2 orang pembimbing.

4. Penyusunan Proposal Skripsi

Mahasiswa-mahasiswi menyusun proposal skripsi sesuai dengan ketentuan dalam buku pedoman ini.

5. Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi

Mahasiswa-mahasiswi mendaftarkan diri untuk seminar proposal skripsi ke jurusan/program studi dan selanjutnya jurusan/program studi menetapkan jadwal seminar proposal yang bersangkutan.

6. Seminar Proposal Skripsi

Mahasiswa-mahasiswi mempresentasikan proposal penelitian dalam seminar proposal. Berdasarkan hasil penilaiannya terhadap naskah proposal dan pelaksanaan seminar, tim seminar memberikan rekomendasi kepada jurusan/program studi untuk menerima proposal tanpa perbaikan, menerima dengan syarat perbaikan, atau menolak proposal yang bersangkutan. Jika proposal ditolak, kembali ke tahap 1 (mulai dari awal) atau tahap 3 (menyusun proposal baru dengan topik/judul yang sama) bergantung pada rekomendasi seminar dan kesiapan mahasiswa-mahasiswi yang bersangkutan.

7. Penyempurnaan Proposal Skripsi

Mahasiswa-mahasiswi menyempurnakan proposal skripsi. Jika perbaikan proposal telah dianggap cukup,

tim penguji seminar proposal menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan. Proposal skripsi yang sudah disahkan oleh tim penguji seminar proposal dapat dilanjutkan ke proses penelitian.

8. Penyelesaian Prosedur Administrasi

Mahasiswa-mahasiswi menyelesaikan prosedur administrasi surat-menyurat yang diperlukan untuk mendapatkan izin penelitian di lokasi. Proses ini biasanya diperlukan pada penelitian lapangan.

9. Pelaksanaan Penelitian Skripsi

Mahasiswa-mahasiswi melaksanakan kegiatan penelitian dan berkonsultasi dengan pembimbing mengenai perkembangan kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Setiap konsultasi, dosen pembimbing mengisi lembar konsultasi serta menyebutkan materi yang dikonsultasikan dan saran perbaikan yang diberikan.

10. Penyusunan Skripsi

Mahasiswa-mahasiswi menyusun laporan penelitian dan mengonsultasikannya kepada dosen pembimbing. Setiap konsultasi, dosen pembimbing mengisi lembar konsultasi serta menyebutkan materi yang dikonsultasikan dan saran yang diberikan.

11. Pendaftaran *Munaqasyah* (Ujian) Skripsi

Sebelum mendaftarkan naskah skripsi ke fakultas untuk *munaqasyah* skripsi, mahasiswa-mahasiswi wajib melakukan cek plagiasi ke lembaga resmi (UPT Perpustakaan). Lembar pengesahan naskah yang didaftarkan harus sudah ditandatangani oleh semua dosen pembimbing. Jurusan/program studi

menetapkan tim penguji, waktu, dan tempat *munaqasyah* skripsi.

12. Munaqasyah Skripsi

- a. Mahasiswa-mahasiswi menempuh *munaqasyah* skripsi. Berdasarkan hasil *munaqasyah* skripsi, tim penguji atas nama jurusan/program studi menetapkan bahwa mahasiswa-mahasiswi yang bersangkutan lulus tanpa perbaikan, lulus dengan perbaikan, mengulang *munaqasyah* skripsi, atau tidak lulus.
- b. Jika dinyatakan tidak lulus, mahasiswa-mahasiswi melakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi tim *munaqasyah* skripsi dan wajib mengajukan pendaftaran ulang ujian skripsi.
- c. Batas pelaksanaan *munaqasyah* skripsi 30 (tiga puluh) hari sebelum pelaksanaan yudisium.

13. Perbaikan Skripsi

Mahasiswa-mahasiswi memperbaiki naskah sesuai dengan rekomendasi yang disampaikan penguji. Hasil perbaikan dikonsultasikan kepada para anggota tim penguji. Perbaikan dilakukan maksimal. Jika perbaikan telah dinyatakan cukup, tim penguji menandatangani lembar persetujuan dan pengesahan yang telah disiapkan. Batas pengumpulan lembar pengesahan skripsi yang telah ditandatangani oleh dewan *munaqasyah* skripsi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pendaftaran yudisium.

14. Penggandaan Naskah untuk *Munaqasyah* Skripsi

Mahasiswa-mahasiswi menggandakan naskah akhir sebanyak lima eksemplar hasil dari cek turnitin UPT Perpustakaan.

F. KETENTUAN *MUNAQASYAH* SKRIPSI

Ujian skripsi (*munaqasyah*) adalah ujian akhir mahasiswa-mahasiswi untuk menyelesaikan jenjang studi S-1 di hadapan tim penguji. Tim penguji ditentukan oleh jurusan/program studi setelah berkoordinasi dengan wakil dekan bidang akademik.

Mahasiswa-mahasiswi dapat tidak mengikuti ujian skripsi/*munaqasyah* dengan ketentuan:

1. memiliki artikel hasil penelitian skripsi dan atau artikel yang relevan dengan program studinya yang terpublikasi pada Sinta 4 atau Sinta 5 sebagai penulis pertama dengan afiliasi prodi/fakultas/Universitas Islam Negeri Mataram di bawah bimbingan dosen UIN Mataram; dan
2. apabila artikel jurnal tidak/belum terbit (bukan LoA), ujian skripsi tetap harus dilaksanakan.

Mahasiswa-mahasiswi dapat tidak menulis skripsi dengan syarat memiliki artikel publikasi:

1. terbit di jurnal Sinta 2 atau Sinta 3;
2. artikel sesuai dengan bidang keilmuan program studinya; dan
3. artikel yang terbit harus berkolaborasi dengan dosen dan berafiliasi dengan prodi/fakultas/Universitas Islam Negeri Mataram.

1. Syarat ujian skripsi adalah
 - a. terdaftar sebagai mahasiswa-mahasiswi aktif pada saat munaqasyah;
 - b. menyerahkan bukti telah memenuhi syarat penomoran ijazah nasional sistem verifikasi ijazah secara elektronik (PIN SIVIL);
 - c. telah lulus minimal 120 SKS;
 - d. menyerahkan bukti lulus cek plagiasi dengan tingkat *similarity* maksimal 25% beserta dokumen skripsi (*softfile*) dari UPT Perpustakaan;
 - e. menyerahkan bukti telah menyelesaikan skripsi yang disetujui oleh pembimbing yang jumlahnya sesuai dengan ketentuan jurusan/program studi;
 - f. menyerahkan fotokopi ijazah SLTA/STTB dan akta kelahiran (sebagai dasar penulisan ijazah);
 - g. menyerahkan sertifikat lulus baca tulis al-Qur'an yang dikeluarkan oleh Ma'had al-Jami'ah/Quranic Center dan atau Lembaga/unit yang ditunjuk oleh rektor UIN Mataram;
 - h. mahasiswa-mahasiswi diperkenankan ujian skripsi paling cepat sebulan setelah proposal diujikan; dan
 - i. mahasiswa-mahasiswi wajib mensitasi minimal 3 (tiga) karya dosen/mahasiswa UIN Mataram yang relevan dengan fokus kajian skripsi.
2. Pelaksanaan ujian skripsi/*munaqasyah* diatur dan ditentukan oleh jurusan atas persetujuan fakultas.

G. KETENTUAN PENGGAANDAN

Skripsi yang sudah disahkan oleh tim penguji harus diserahkan dalam bentuk *soft file* ke Perpustakaan UIN Mataram. Ketentuan teknisnya dapat dilihat pada link <http://perpustakaan.uinmataram.ac.id/file-tugas-akhir/>

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul

**PENGEMBANGAN NOVEL BIOLOGI
SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI PADA POKOK
BAHASAN EVOLUSI DI MA AL-IKHLASHIYAH
PERAMPUAN LOMBOK BARAT**



oleh
Baiq Khandra Muliya
NIM 221125064

**JURUSAN TADRIS IPA-BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2025**

Lampiran 2: Contoh Halaman Judul

**PLURALISME AGAMA MENURUT AL-QUR'AN
(STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIRNYA)**

**Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Agama**



**oleh
Husnul Hidayati
NIM 221125064**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2025**

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul

**REKONSTRUKSI PEMIKIRAN HUKUM ISLAM
(Urgensi *Mashlahat* dalam Pengembangan
Hukum Islam)**



oleh
Mahmudan Subhan
NIM 2220207116

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2025**

Lampiran 2: Contoh Halaman Judul

**POLA INTERAKSI KOMUNIKASI *ISLAMIC CENTER* DALAM
MENYIARKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus *Islamic Center* al-Hunafa' Mataram)**

Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sosial



oleh
Abu Wildan
NIM 223021014

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2025**

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul

**TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP MEKANISME
DISTRIBUSI OBAT HERBAL PADA PONDOK HERBAL
AL-JAZEERA PRAYA**



oleh
Dianawati
NIM 222105006

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2025**

Lampiran 2: Contoh Halaman Judul

**STRATEGI ALFAMART DALAM MENARIK MINAT BELI
MASYARAKAT DI DESA BUG-BUG KECAMATAN LINGSAR
LOMBOK BARAT: PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Skripsi
diajukan kepada Universitas Agama Islam Negeri
Mataram untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi



oleh
Suhaini
NIM 222135043

JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2025

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul

المهارات اللغوية وتطبيقاتها في تدريس اللغة العربية
بالمدرسة العالية بماترام



إعداد الطالب:

محمد نوري

رقم التسجيل: ٢٢١١٢٥٥٦٧

شعبة تدريس اللغة العربية

كلية التربية والمدرسية

جامعة ماترام الإسلامية الحكومية

ماترام

٢٠٢٥

Lampiran 2: Contoh Halaman Judul

المهارات اللغوية وتطبيقاتها في تدريس اللغة العربية
بالمدرسة العالية بماترام

بحث جامعي

قدمه الباحث للحصول على الشهادة الجامعية (S-1)



إعداد الطالب:

محمد نوري

رقم التسجيل: ٢٢١١٢٥٥٦٧

شعبة تدريس اللغة العربية

كلية التربية والمدرسية

جامعة ماترام الإسلامية الحكومية

ماترام

٢٠٢٥

Lampiran 3: Contoh Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Ayu Nuryulia Ningsih, NIM 223121004 dengan judul "Dampak Jual Beli Online Terhadap Prilaku Konsumtif Kaum Perempuan Kelurahan Dasan Geres, Lingkungan Dasan Geres Barat, Kecamatan Gerung" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: _____

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. L. Ahmad Zaenuri, M.A.
NIP 197608172006041002

Dr. Khairy Juanda, M.Si.
NIP 197705272005011010

Lampiran 3: Contoh Persetujuan Pembimbing

موافقة المشرف

هذا البحث الذي أعده الطالب: محمد نوري، رقم التسجيل: ٢٢١١٢٥٥٦٧ تحت العنوان "المهارات اللغوية وتطبيقاتها في تدريس اللغة العربية بالمدرسة العالية بماترام" قد استوفت الشروط المفروضة للمناقشة.

التاريخ: _____

المشرف الثاني،

المشرف الأول،

محمد نورمان، الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧٥١٢٣١٢٠٠٩١٢١٠٠١

د. ديدي وحي الدين

رقم التوظيف: ١٩٧٦٠٢١٩٢٠١١٠١١٠٠٠

Lampiran 4: Contoh Nota Dinas Pembimbing

Mataram, _____

Hal : **Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama Mahasiswa/i: _____

NIM : _____

Jurusan/Prodi : _____

Judul : _____

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Ahyar, M.Pd.

NIP 197112312006041155

Dr. Muhammad Sa'i, M.A.

NIP 196812311999031007

Lampiran 4: Contoh Nota Dinas Pembimbing

_____، ماترام،

الموضوع: المناقشة

حضرة السيد المحترم: عميد كلية التربية والمدرسية جامعة ماتارام
الإسلامية الحكومية بماتارام

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

نفيدكم علما بأن البحث الذي أعده الطالب: محمد نوري، رقم
التسجيل: ٢٢١.١٢٥.٥٦٧ تحت العنوان "المهارات اللغوية وتطبيقاتها
في تدريس اللغة العربية بالمدرسة العالية بماترام" قد استوفى الشروط
المفروضة للمناقشة وأن الطالب قد أجاد في البحث واستفاد من
التعليمات والتوجيهات التي وجهها إليه المشرف. من أجل ذلك نود
موافقتكم لتقديم هذا البحث إلى مجلس المناقشة في شعبة تعليم اللغة
العربية بجامعة ماتارام الإسلامية الحكومية في وقت قريب.
وفي انتظار موافقتكم تقبلوا منا فائق التقدير والإحترام.
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

المشرف الثاني،

المشرف الأول،

محمد نورمان، الماجستير

د. ديدي وحي الدين

رقم التوظيف: ١٩٧٥١٢٣١٢٠٠٩١٢١٠٠١

رقم التوظيف: ١٩٧٦٠٢١٩٢٠١١٠١١٠٠٠

Lampiran 5: Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi

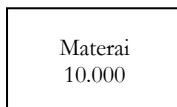
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Abu Wildan**
NIM : **223021014**
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pola Interaksi Komunikasi Islamic Center dalam Menyiarkan Agama Islam (Studi Kasus *Islamic Centre* Al-Hunafa’ Mataram)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, _____
Saya yang menyatakan,



Abu Wildan

Lampiran 5: Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi

تقرير عن أصالة البحث

أنا الموقع أدناه:

الاسم : محمد نوري

رقم التسجيل : ٢٢١١٢٥٥٦٧

شعبة : تدريس اللغة العربية

أقرر بأن مضمون البحث تحت عنوان "المهارات اللغوية وتطبيقاتها في تدريس اللغة العربية بالمدرسة العالية بماترام" كله أصلي من تأليني إلا بعض ما نقلت من المراجع المذكورة في البحث. وإذا وجد مستقبلا في البحث غش فيما نقلت، فأنا مستعد للتنازل عن الشهادة الجامعية التي حصلت من جامعة ماترام الإسلامية الحكومية.

ماترام،

أنا المقرر،

Materai
10.000

محمد نوري

Lampiran 6: Contoh Halaman Pengesahan

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Ramli Akhmad, NIM: 2220207116 dengan judul “Mediasi sebagai Alternatif Dispute Resolution terhadap Kasus Kekerasan Rumah Tangga di Desa Tumpak Pujut Lombok Tengah,” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Mataram pada tanggal _____

Dewan Penguji

Prof. Dr. H. Miftahul Huda, M.A. _____
(Ketua Sidang/Pembimbing)

Ahmad Nurjihadi, M.Ag. _____
(Sekretaris Sidang)

Dr. Zainudin, M.Ag. _____
(Penguji I)

Dr. H. Zulyadain, M.A. _____
(Penguji II)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah

Dr. Moh. Asyiq Amrulloh, M.Ag.
NIP 197110171995031002

Lampiran 6: Contoh Halaman Pengesahan

تقرير مجلس المناقشة

هذا البحث الذي أعده الطالب: محمد نوري، رقم التسجيل: ٢٢١١٢٥٥٦٧ تحت العنوان "المهارات اللغوية وتطبيقاتها في تدريس اللغة العربية بالمدرسة العالية بماترام" قد تم مناقشته ونجح فيه بتاريخ _____

مجلس المناقشة

د. ديدى وحى الدين، الماجستير

رئيس المجلس/المشرف

محمد نورمان، الماجستير

كاتب المجلس

د. محمد ساعي، الماجستير

المناقش الأول

د. فتح الموجود، الماجستير

المناقش الثاني

عميد كلية التربية والمدرسية،

الأستاذ الدكتور الحاج جوماريم، الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧٦١٢٣١٢٠٠٥٠١١٠٠٦

Lampiran 7: Contoh Halaman Motto

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ
الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya, "Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui". (QS. An-Nahl [16]: 43)¹

¹Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Edisi Ilmu Pengetahuan*, (Bandung: PT. Mizan Bunaya Kreativa, 2011), hlm. 273.

Lampiran 8: Contoh Halaman Persembahan

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku
Hj. Fatimah dan Bapakku H. M. Shaleh,
almamaterku, semua guru, dan dosenku.*

Lampiran 9: Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A. sebagai Pembimbing I dan Prof. Dr. Ahyar, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Prof. Dr. H. Subhan Abdullah Acim, M.A. dan Dr. Alwan Mahsul, M.Pd. sebagai penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini;
3. Najamudin, S.Th.I., M.S.I. sebagai ketua jurusan;
4. Prof. Dr. H. Muhammad Saleh, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi;
5. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
6. dan seterusnya.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, _____
Penulis,

Ahmad Nawawi

Lampiran 10: *Contoh Daftar Isi*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN LOGO | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | vi |
| PENGESAHAN DEWAN PENGUJI | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL (jika ada) | xiii |
| DAFTAR GAMBAR (jika ada) | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN (jika ada) | xv |
| ABSTRAK (Indonesia, Arab, dan Inggris) | xvi |

(Susunan BAB disesuaikan dengan Jenis Penelitiannya)

| | | |
|--------------|--|----|
| BAB I | PENDAHULUAN | 1 |
| | A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| | B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| | C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 4 |
| | D. Kajian Pustaka..... | 5 |
| | E. Kerangka Teori | 7 |
| | F. Metode Penelitian..... | 9 |
| | G. Sistematika Pembahasan..... | 11 |

| | | |
|----------------|----------------------------------|------------|
| BAB II | ISI BAB..... | 13 |
| | A. | 13 |
| | B. | 20 |
| | 1. | 25 |
| | 2. | 30 |
| | a. | 35 |
| | b. | 40 |
| | 1) | 45 |
| | 2) | 50 |
| | a) | 55 |
| | b) | 60 |
| | | |
| BAB III | ISI BAB..... | 65 |
| | A. | 65 |
| | B. | 99 |
| | | |
| BAB IV | PENUTUP..... | 150 |
| | A. Kesimpulan..... | 150 |
| | B. Saran..... | 151 |
| | | |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 153 |
| | LAMPIRAN (jika ada) | 157 |
| | DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

Lampiran 11: *Contoh Daftar Tabel*

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Daftar Kitab Tafsir yang Dirujuk dalam Pengajian Umum di Desa Sekotong Barat, Kabupaten Lombok Barat, 30.
- Tabel 3.1 Daftar Tuan Guru yang Mengajarkan *Kutubussittah* (Kajian Matan Hadis) di MA Uswatun Hasanah, Mantang, Lombok Tengah, 45.
- Tabel 4.1 Daftar Pondok Pesantren Salafi di Provinsi NTB, 55.

Lampiran 12: *Contoh Daftar Gambar*

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.2 Peta Manuskrip Kuno di Pulau Lombok, 37.
- Gambar 3.3 Gambar Mushaf al-Qur'an abad XV, 55.
- Gambar 4.5 Persentase Keterlibatan Masyarakat Bayan Timur dalam Kegiatan Politik, 76.

Lampiran 13: *Contoh Daftar Lampiran*

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------|---------------------------|
| Lampiran 1 | Photo Pemangku Adat Bayan |
| Lampiran 2 | Daftar Kuisisioner |
| Lampiran 3 | Daftar Informan |

Lampiran 14: *Contoh Abstrak*

PLURALISME AGAMA MENURUT AL-QUR'AN (STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIRNYA)

Oleh:

Husnul Hidayati

NIM 201125064

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perhatian penulis yang telah mempelajari sebuah karya kitab tafsir, yaitu Kitab “*Al-Qur’an dan Tafsirnya*”, yang disusun oleh Departemen Agama Republik Indonesia. Isu tentang pluralisme agama sebagai isu yang sangat penting dan terus mendapatkan perhatian yang luas di kalangan pemerhati perkembangan hubungan antaragama pada zaman modern ini mendapatkan perhatian juga dalam kitab tafsir ini. Dalam kitab tafsir ini dikemukakan beberapa hal di antaranya tentang tidak ada paksaan dalam beragama (Al-Baqarah: 256), pengakuan akan eksistensi agama-agama lain (Al-Baqarah: 62), kesatuan kenabian (Asy-Syûra: 13), dan kesatuan pesan ketuhanan (An-Nisâ’: 131). Fokus yang dikaji dalam skripsi ini adalah (1) bagaimana konsep pluralisme agama? (2) bagaimana pluralisme agama menurut *al-Qur’an dan Tafsirnya*? Jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian *library research* atau penelitian pustaka. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode *maudlu’i*. Hasil penelitiannya menunjukkan (1) pluralisme agama merupakan *sunnatullâh* yang tidak akan bisa dirubah atau diingkari, karenanya pluralism harus diamalkan berupa sikap saling mengerti,

memahami, dan menghormati antarumat beragama guna tercapainya kerukunan umat beragama dan terjalin pertalian sejati kebhinekaan. Lebih dari itu sikap saling bekerja sama, saling membantu terutama dalam bidang-bidang sosial akan lebih memperindah hubungan antaragama tersebut. (2) *al-Quran dan Tafsirnya* memiliki kecenderungan pluralisme eksklusif yaitu menganggap bahwa Islam adalah agama yang benar dan agama lain tidak diterima oleh Allah swt., tetapi menurut kitab tafsir ini al-Qur'an mengajarkan terhadap umat Islam untuk menjaga hubungan sebaik-baiknya dengan umat lain, selain toleransi dan saling menghormati juga dengan saling bekerja sama dengan umat lain.

Kata Kunci: Pluralisme Agama, al-Qur'an, Tafsir, Toleransi

Lampiran 15: *Contoh Daftar Pustaka*

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal

Abdul Fattah, *Pengantar ke Alam Filsafat*. Mataram: Elsanabil, 2015.

Adi Fadli, “Jejak Ulama di Pulau Seribu Masjid: Shaleh Hambali, Tuan Guru Kharismatik dari Bengkel”, dalam *Suara Nusa*, tanpa tahun, hlm. 1 dan 11.

Amin Abdullah, “Kajian Ilmu Kalam di UIN”, dalam <http://www.ditpertaiss.net/artikel/amin01>. Diambil tanggal 20 Oktober 2010, pukul 19.19.

Arifin Ahmad, “Materi dan Metode Pendidikan dalam Surat Luqman”. *EL-HIKAM*, Vol. 1, Nomor 1, Maret 2008, hlm. 65.

Ida Bagus Putu Wijaya Kusumah, *NU Lombok (1953-1984)*. Lombok: Pustaka Lombok, 2010.

Masdar Farid Mas’udi, “Meletakkan Kembali Maslahat sebagai Acuan Syari’at”, dalam Zuhairi Misrawi (ed.). *Menggugat Tradisi Pergulatan Pemikiran Anak Muda NU*. Jakarta: Kompas, 2004.

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*. Cet. III. California: Sage Publications, 1985.

Mutawali, “Ahl Al-Halli Wa Al-‘Aqdi “Antara Demokrasi dan Syura”. *Istinbath*. Vol. 15, Nomor 2, Desember 2016. hlm. 163.

Omar Mohammad al-Taoumy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Quraish Shihab, *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu & Cendekiawan Kontemporer*. Jakarta: Lentera hati, 2009, cet. ke-4.

Quraish Shihab, *Untaian Permata buat Anakku: Pesan al-Qur'an untuk Mempelai*. Jakarta: al-Bayan, 2005, cet. ke-5.

Ramli Akhmad, "Mediasi sebagai Alternatif Dispute Resolution terhadap Kasus Keberadaan Rumah Tangga di Desa Tumpak Pujut Lombok Tengah. *Skripsi*, FSEI UIN Mataram, Mataram, 2016.

Yunasril Ali, "Ratib", dalam Azyumardi Azra, *et. al.* (ed.). *Ensiklopedi Islam*, Jilid 6. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2005.

Website

M. Arif Efendi, "Ini Langkah-Langkah Kemenag dalam Penguatan Moderasi Beragama," dalam <https://www.kemenag.go.id/read/ini-langkah-langkah-kemenag-dalam-penguatan-moderasi-beragama-015ld-015ld-015ld> diakses tanggal 30 Mei 2025, pukul 21.21.

Wawancara

Fahrurrozi, Mataram: 30 Januari 2025.

Muhammad Shaleh, Sumbawa: 14 Februari 2025.

Masnun, Mantang: 4 Maret 2025.

Lampiran 16: *Contoh Daftar Riwayat Hidup*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : _____

Tempat, Tanggal Lahir: _____

Alamat Rumah : _____

Nama Ayah : _____

Nama Ibu : _____

Nama Istri/Suami : _____

(bagi yang sudah menikah)

Nama Anak : _____

(bagi yang memiliki anak)

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. SD/MI, tahun lulus

b. SMP/MTs., tahun lulus

c. SMA/SMK/MA, tahun lulus

2. Pendidikan Nonformal (jika ada)

C. Riwayat Pekerjaan

D. Prestasi/Penghargaan

E. Pengalaman Organisasi

F. Karya Ilmiah

Mataram, _____

nama & tanda tangan

Lampiran 17: Contoh Format Tabel

Tabel 1.2
Hasil Masukan, Saran, dan Kritik
dari Ahli Materi/Isi

| No. | Masukan, Kritik, dan Saran | Keterangan |
|------------|--|-------------------|
| 1. | Keterampilan proses akan menghasilkan produk (membuat media terkait virus) | Sudah direvisi |
| 2. | Membuat tugas untuk memancing kreativitas siswa / menjawab (teka-teki) | Sudah direvisi |

Lampiran 18: Contoh Format Gambar



Gambar 1.2
Pemetaan Desa Bayan Kabupaten Lombok Utara

Lampiran 19: Contoh Lembar Konsultasi

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa/i: _____
NIM : _____
Pembimbing I : _____
Pembimbing II : _____
Judul Skripsi : _____

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Paraf |
|----|---------|-------------------|-------|
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Mataram, _____
Pembimbing I/II,

NIP

Lampiran 20: Contoh Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

RENCANA JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

| No | Kegiatan | Bulan ke- | | | | | |
|----|--------------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Penyusunan proposal | √ | | | | | |
| 2 | Seminar proposal | | √ | | | | |
| 3 | Memasuki lapangan | | | √ | √ | | |
| 4 | Tahap seleksi dan analisis | | | | | √ | |
| 5 | Membuat draf laporan | | | | | √ | |
| 6 | Diskusi draf laporan | | | | | √ | |
| 7 | Penyempurnaan laporan | | | | | | √ |
| 8 | dan seterusnya disesuaikan kebutuhan | | | | | | √ |

Lampiran 21: *Contoh Halaman Logo*



CONTOH JUDUL

▪ PENELITIAN KUALITATIF

- Komunikasi Spritual Santri Penghafal al-Qur'an (Studi tentang Dinamika Psikologis Santri Penghafal al-Qur'an Pondok Pesantren Yusuf Abdus Sattar Kediri)
- Kearifan Sosial Masyarakat Sasak Melalui Tradisi Lokal (Kajian Tradisi Melampak dalam Upacara Kematian di Kecamatan Lingsar)
- Pendidikan Islam pada Komunitas Islam Wetu Telu (Studi Peran Tuan Guru Haji Shafwan Hakim dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Dusun Bayan Timur, Desa Bayan, Kecamatan Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat)

▪ PENELITIAN KUANTITATIF

- Studi Korelasi antara Sistem Absensi *finger print* dan Kualitas Kinerja Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram
- Pengaruh Rasio Si/AI pada Sintesis Katalis AI-MCM-41 terhadap Aktivitas dan Selektivitas pada Reaksi Esterifikasi Sintesis Biodiesel dari Asam Lemak Bebas Minyak Jelantah
- Pengaruh Implementasi *Critical Debate Technique* Menggunakan *Australian Parliamentary Format* terhadap Peningkatan Kemampuan *Speaking* Mahasiswa-Mahasiswi Tadris Bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram

▪ **PENELITIAN PENGEMBANGAN**

- Pengembangan Buku Ajar IPA-PGMI yang Terintegrasi al-Qur'an untuk Membangkitkan Kecerdasan Spritual, Intelektual, dan Emosional
- Pengembangan Bahan Ajar *Interpretative Reading Comprehension* bagi Mahasiswa-Mahasiswi Semester II Tadris Bahasa Inggris FTK UIN Mataram
- Pengembangan Novel Biologi sebagai Sumber Belajar Biologi pada Pokok Bahasan Evolusi di MA Al-Ikhlashiyah Perempuan Lombok Barat

▪ **PENELITIAN PARTISIPATORIS**

- Kontekstualisasi Peran dan Fungsi Masjid sebagai Pusat Pemberdayaan Umat dalam Menangkal Paham Radikalisme di Desa Suranadi Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat
- Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Desa Aik Bual Kopang Lombok Tengah
- Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Laboratorium Bahasa di MA Qamarul Huda Bagu Pringgarata Lombok Tengah

▪ **PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

- Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Accelerated Intruccion*) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Pelajaran Fikih di MTs Quraniyah Tahun Pelajaran 2025/2026
- Penggunaan Poster Biologi sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Ketuntasan Belajar Biologi Siswa

Kelas IX MTs Darul Qur'an Bengkel Tahun Pelajaran
2025/2026

- Efektivitas Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis Inquiri terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA 1 Selong Lombok Timur

▪ **PENELITIAN PUSTAKA**

- Teori Motivasi dalam Perspektif Islam (Kajian Teoretik Motivasi dalam Kitab Suci al-Qur'an)
- Konsep Pendelegasian Wewenang di Masa Nabi Muhammad saw. (Telaah Teks Hadis-Hadis Nabawi)
- Pemikiran Muhammad Syahrur tentang Sanksi bagi Para Pezina: Telaah Kritis terhadap Penafsiran al-Qur'an Surah an-Nur [24]: 2 dan 3

▪ **PENELITIAN NASKAH**

- Pemikiran Tauhid TGH. Umar Kelayu (Studi Filologis dan Kritik Teks atas Kitab *Manzharul Amrad fī Bayāni Qith'atin Minal I'tiqād*)
- Ajaran Tasawuf Sasak dalam Naskah Lontar Darul Samara dan Relevansi dalam Dunia Modern
- Analisis Unsur Intrinsik Kitab Barzanji Karya Syekh Ja'far al-Barzanji

Ikatlah ilmu dengan menulis

Ali bin Abi Thalib ra

Bab 6

PENUTUP

Pedoman skripsi ini disusun sebagai panduan operasional dalam penyusunan karya ilmiah (skripsi) bagi mahasiswa-mahasiswi UIN Mataram. Ketentuan yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur dan ditentukan oleh universitas, fakultas, lembaga, unit pelaksana teknis, dan unit terkait sesuai dengan jenjang yang diperlukan.

Yuk...! Kuliah di
**KAMPUS
UNGGUL**



FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

PROGRAM SARJANA (S1)

FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN

- Pendidikan Agama Islam
- Pendidikan Bahasa Arab
- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Pendidikan Matematika
- Pendidikan IPA-Biologi
- Pendidikan IPS-Ekonomi
- Pendidikan Bahasa Inggris
- Pendidikan Kimia
- Pendidikan Fisika
- Pendidikan Profesi Guru

FAKULTAS SYARIAH

- Hukum Keluarga Islam
- Hukum Ekonomi Syariah
- Ilmu Falak
- Hukum Bisnis

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

- Pengembangan Masyarakat Islam
- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Bimbingan dan Konseling Islam
- Manajemen Dakwah
- Teknologi Informasi

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

- Sosiologi Agama
- Pemikiran Politik Islam
- Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

- Ekonomi Syariah
- Perbankan Syariah
- Pariwisata Syariah
- Kewirausahaan

PASCASARJANA

PROGRAM MAGISTER (S2)

- Pendidikan Agama Islam
- Hukum Keluarga Islam
- Manajemen Pendidikan Islam
- Ekonomi Syariah
- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Bahasa Arab
- Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

PROGRAM DOKTOR (S3)

- Pendidikan Agama Islam
- Hukum Keluarga Islam
- Studi Islam



www.uinmataram.ac.id
Universitas Islam Negeri Mataram

Jalan Gajah Mada No. 100, Jempong Baru, Sekarbela, Mataram